

Dari pertama KKN masuk ke wilayah RW.08, asli membantu banget dari support dan tenaganya. Makasih banyak udah membantu kegiatan-kegiatan yang ada di RW.08, khususnya saya mewakili pemuda pemudi di Kampung Sukarapih RW.08, KKN sangat membantu banget dalam kegiatan keagamaan dan kemerdekaannya, luar biasa.

Ketua Karang Taruna - Novan Adriansyah

Alhamdulillah saya sangat bersyukur sekali dengan kehadiran adik-adik mahasiswa dari UIN ini, sangat membantu dan juga anak-anaknya aktif dan produktif dalam hal sosial seperti kegiatan-kegiatan di masyarakat.

Tokoh Agama - Ustadz Jujun

Alhamdulillah dengan kedatangan rekan-rekan dari KKN, sangat membantu kegiatan di wilayah desa ciomas khusus nya di wilayah RW.08. Kebetulan pas datangnya rekan-rekan KKN di wilayah RW.08, kami sedang mengadakan kegiatan HUT RI ke 78 jadi kami merasa terbantu di kegiatan tersebut karena dari rekan-rekan KKN ikut terlibat di acara tersebut.

Ketua Pelaksana 17-an di RW.08 - A. Irwansyah



KKN ALTERI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
KELOMPOK 39 - DESA CIOMAS, KAB. BOGOR



039

KOLABORASI BERASASKAN
CINTA DALAM PENGABDIAN

ANGGA ABDUL ROJAK, DKK

ANGGA ABDUL ROJAK, DKK

KOLABORASI BERASASKAN CINTA DALAM PENGABDIAN

EDITOR: MURDIYAH HAYATI, MM



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

KOLABORASI BERASASKAN CINTA DALAM PENGABDIAN

Editor : Murdiah Hayati, S.Kom., M.M.

Penulis : Angga Abdul Rojak, dkk.

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun	Kolaborasi Berasaskan Cinta dalam Pengabdian <i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ©KKN 2023_Kelompok 039 ALTERI
Editor	Silvia Novitasari
Penyunting	Farhani Azkia dan Silvia Novitasari
Penulis Utama	Angga Abdul Rojak, dkk
<i>Layout</i>	Farhani Azkia
<i>Design Cover</i>	Maulana Rivaldi
Kontributor	Angga, Silvia, Farhani, Nawang, Ahnaf, Aidila, Desty, Fayza, Fida, Nadia, Nazmi, Pangeran, Rivaldi, Rully, Suci, Wulan, dan Faruq



Diterbitkan atas Kerja Sama Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Reguler 039 Alteri Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Reguler 039 yang berjudul: Kolaborasi Berasaskan Cinta dalam Pengabdian, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 24 September 2023

Dosen Pembimbing



Murdiah Hayati, S.Kom., M.M.

NIP. 197410032003122001

Menyetujui,

Koord. Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc.

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'alla Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kelompok KKN Alteri_039 dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan lokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Ciomas, desa Ciomas, tepatnya di RW 08 kampung Sukarapih.

Shalawat serta salam kami haturkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu 'Alaihi wa Salaam yang telah membawa kita dari jaman kegelapan hingga ke jaman yang terang benerang yaitu agama Islam dan hingga ke kita dapat menikmati syafa'atnya sampai di akhirat nanti. Kami menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan memerlukan saran dan kritik yang membangun.

Selain itu, pelaksanaan KKN serta penyusunan laporan KKN ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan yang diberikan pada KKN Reguler 2023 sebagai pembelajaran di masa yang akan datang.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) atas arahan yang diberikan kepada kami sebelum, selama, dan setelah pelaksanaan KKN Reguler ini berlangsung.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc dan ibu Eva Khudzaeva, M.Si. selaku koordinator PPM program KKN Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta atas arahan dan bimbingannya kepada kami selama proses KKN Reguler 2023 berlangsung sampai dengan selesai.
4. Ibu Murdiyah Hayati, S.Kom., M.M. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN Alteri_039 Universitas Syarif Hidayatullah

- Jakarta atas bimbingan dan masukannya dari awal persiapan sampai persiapan.
5. Bapak H. Jaja Gojali S.H. selaku kepala desa Ciomas telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN serta memberikan arahan dan masukan untuk membantu program kami.
 6. Orang tua dari setiap anggota KKN kelompok 039 yang telah memberikan izin untuk melaksanakan KKN Reguler, dukungan untuk membantu ketika KKN berlangsung, serta tidak lupa mendoakan kami dalam melaksanakan seluruh kegiatan KKN Reguler 2023 ini dengan lancar.
 7. Donatur yang memberikan dukungan kepada kelompok kami selama KKN berlangsung.
 8. Teman-teman kelompok KKN Alteri_039 atas kerja sama dan kontribusinya dalam kegiatan KKN Reguler 2023 dan pembuatan laporan buku ini sampai dengan selesai.
 9. Warga RW 08 kampung Sukarapih telah membantu program kami selama KKN di desa Ciomas khususnya di sekitar kampung Sukarapih
 10. Pihak-pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materi selama kegiatan KKN Reguler 2023.

Kami anggota KKN Alteri_039 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila dalam pelaksanaan KKN melakukan banyak kesalahan. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami dibahas oleh Allah Subhanahu wa Ta'alla.

Ciputat, 2023

Tim Penyusun KKN Reguler

KKN ALTERI 039

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
CATATAN EDITOR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Kondisi Umum Desa.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. SIStematika Penulisan.....	9
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis.....	19
C. Struktur Penduduk.....	21
D. Sarana dan Prasarana.....	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	49
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi.....	62
EPILOG.....	64
A. Kesan Masyarakat.....	64
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	65
BIOGRAFI SINGKAT.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Wilayah Desa Ciomas.....	3
Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Kerja.....	5
Tabel 1.3. Sasaran dan Target.....	6
Tabel 1.4. Jadwal Pra KKN ALTERI 039.....	8
Tabel 1.5. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja KKN Alteri.....	8
Tabel 1.6. Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program KKN.....	8
Tabel 3.1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
Tabel 3.2. Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	22
Tabel 3.3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	22
Tabel 3.4. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan	25
Tabel 3.5. Keadaan Penduduk Menurut Usia.....	25
Tabel 3.6. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintah.....	27
Tabel 3.7. Prasarana Bidang Pendidikan.....	27
Tabel 3.8. Prasarana Bidang Kesehatan.....	27
Tabel 3.9. Prasarana Bidang Keagamaan.....	27
Tabel 3.10. Prasarana Umum.....	28
Tabel 4.1. SWOT Bidang Keagamaan.....	29

Tabel 4.2. SWOT Bidang Pendidikan.....	31
Tabel 4.3. SWOT Bidang Lingkungan.....	32
Tabel 4.4. SWOT Bidang Sosial.....	34
Tabel 4.5. SWOT Bidang Ekonomi.....	36
Tabel 4.6. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL).....	38
Tabel 4.7. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Mengajar di BTQ	40
Tabel 4.8. Bentuk Dan Hasil Kegiatan mengajar di MI Arrafi'iyah	42
Tabel 4.9. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Mengajar di SD CIOMAS	44
Tabel 4.10. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Jumat Bersih (JUMSIH)	46
Tabel 4.11. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji	47
Tabel 4.12. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran.....	49
Tabel 4.13. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba.....	51
Tabel 4.14. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Ecobrick.....	52
Tabel 4.15. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Seminar PHBS.....	54
Tabel 4.16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis.....	20
---------------------------------	----

IDENTITAS KELOMPOK

039

Kode : KKN 2023 – 039
Jumlah Desa / Kelurahan : 1 Desa Ciomas / Kel. Ciomas
Nama Kelompok : Alteri
Jumlah Mahasiswa : 23 Orang
Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil dari kegiatan KKN Reguler oleh kelompok KKN 039 Alteri. Kegiatan KKN ini sebagai implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengabdikan kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 25 Juli sampai tanggal 25 Agustus 2023. Pada periode KKN ini, kami mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 14 perempuan dan 9 laki-laki telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Ciomas. Dengan fokus utama pada segala bidang yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di Desa Ciomas. Selama program KKN ini, kami juga terfokus pada pemberdayaan masyarakat, dengan cara melibatkan mereka dalam setiap program kerja yang kami buat, dan mendukung mereka untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Kami juga mengadakan kegiatan sosial dan lingkungan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat desa Ciomas khususnya Rw. 08 Kampung Sukarapih.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Meningkatkan literasi membaca pada anak-anak di Desa Ciomas melalui program bimbingan belajar dengan membantu mereka untuk membaca, menulis, berhitung, dan mengulas kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah.
2. Mengedukasi tentang hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Ciomas melalui seminar yang kami laksanakan dengan tujuan agar masyarakat di Desa Ciomas dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari hal-hal yang kecil seperti membuang tempat genangan air di sekitar rumah agar menghindari terjadinya perkembangbiakan jentik-jentik nyamuk.
3. Melakukan pengajaran ke beberapa sekolah yang berada di Desa Ciomas seperti MI Arrafiiyah, SDN 07 & 09 Ciomas, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para penerus bangsa agar lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.
4. Berkontribusi dengan masyarakat di Desa Ciomas khususnya di Rw. 08 kampung Sukarapih dalam segala kegiatan terutama dalam 17 Agustus, acara *istigosah* dan acara karnaval yang diadakan di Desa Ciomas.

5. Melaksanakan kegiatan sosial seperti Jum'at bersih yang dilakukan setiap hari jum'at di Masjid Al-Falah, dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman disaat masyarakat Desa Ciomas khususnya di Rw. 08 kampung Sukarapih melaksanakan ibadah sholat.
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ciomas khususnya para pemuda dan pemudi di Rw. 08 kampung Sukarapih dengan melakukan sosialisasi untuk menghindari segala macam penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba) dan menghindari segala bentuk kenakalan remaja seperti pergaulan bebas.
7. Melaksanakan kegiatan belajar mengaji di beberapa TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), seperti TPA Tanwirul Fuad, TPA Bustanul Athfal dan TPA Ummul Quro untuk megajarkan anak-anak belajar mengaji dengan baik.
8. Melaksanakan pembacaan *ratib al-haddad* dan *maulid al-barzanji* setiap malam senin di masjid Al-Falah dengan tujuan mengajak masyarakat Desa Ciomas khususnya masyarakat Rw. 08 kampung Sukarapih untuk bersama-sama melaksankan pembacaan *ratib al-haddad* dan *maulid al-barzanji*.
9. Melaksankan kegiatan sosialisasi penggunaan sampah plastik menjadi batu bata ramah lingkungan (*ecobrick*) kepada warga desa Ciomas khususnya Rw. 08 kampung Sukarapih yang bertujuan untuk mengurangi sampah plastik serta mendaur ulang dengan media botol plastik bekas untuk dijadikan benda yang lebih bermanfaat.
10. Melakukan pendampingan dan sosialisasi UMKM mengenai *digital marketing* dan pendampingan pembuatan NIB, dengan tujuan agar para pelaku UMKM di Desa Ciomas dapat merasakan manfaat digitalisasi *marketing* secara langsung.
11. Melaksanakan pelatihan media pembelajaran berbasis digital menggunakan aplikasi canva. Dengan tujuan memberikan pelatihan kepada guru-guru di SDN 07 Ciomas dalam mengembangkan keterampilan pembuatan media pembelajaran berbasis digital, untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Kesulitan mendapat data seperti data monografi (data desa) yang belum diperbarui.

2. Terdapat program kerja yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
3. Kurangnya keterlibatan komunitas setempat seperti tidak semua masyarakat setempat terlibat dalam program kerja yang telah di buat, sehingga memerlukan usaha untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.
4. Keterbatasan sumber daya seperti air jernih yang di gunakan untuk mendukung kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, dan memasak.
5. Kurangnya pengawasan atau bimbingan dari pihak universitas terkait perkembangan program kerja KKN.
6. Kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar desa Ciomas khususnya Rw. 08 kampung Sukarapih disebabkan perbedaan budaya, norma, dan nilai-nilai sosial antara peserta KKN dan masyarakat setempat.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Terdapat ketidaksesuaian program dengan kebutuhan masyarakat desa Ciomas khususnya Rw. 08 kampung Sukarapih. Sehingga dirasa kurang relevan atau tidak bermanfaat bagi masyarakat.
2. Kurangnya pengawasan yang memadai terhadap program KKN sehingga dapat menyebabkan kurangnya akuntabilitas dalam pelaksanaannya.
3. Lokasi pelaksanaan KKN yang tidak merata, sehingga beberapa daerah mungkin lebih sering mendapatkan manfaat dari pada yang lain.
4. Kurangnya evaluasi terhadap hasil dan dampak program KKN secara menyeluruh sehingga sulit untuk menilai efektivitasnya.
5. Program KKN yang cenderung bersifat berjangka pendek, sehingga hasil yang dicapai mungkin tidak berkelanjutan setelah mahasiswa kembali ke kampus.

CATATAN EDITOR

Oleh: Silvia Novitasari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah di peroleh selama perkuliahan dalam situasi nyata di masyarakat. KKN bukan hanya sekedar tugas tugas akademis, tetapi juga merupakan kesempatan berharga untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan pembinaan karakter melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Penulisan *e-book* KKN ini bertujuan untuk mendokumentasikan aktivitas, pencapaian, serta pembelajaran yang kami dapatkan selama pelaksanaan KKN di Desa Ciomas selama 1 bulan yang terhitung dari tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023.

E-book ini menguraikan secara rinci tentang latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, hambatan yang di hadapi, serta dampak sosial dari KKN kami. Selain itu, *E-book* ini juga akan mencerminkan bagaimana pengalaman KKN kami telah memengaruhi pemahaman kami tentang peran mahasiswa dalam pengembangan masyarakat dan memperkuat nilai-nilai sosial yang kami anut sebagai generasi penerus bangsa. KKN tidak hanya menjadi sarana pendidikan, tetapi juga merupakan wujud nyata dari tanggungjawab sosial perguruan tinggi dalam membantu memecahkan permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat.

Kami berharap bahwa *e-book* ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pemahaman bagi semua pihak yang tertarik untuk terlibat dalam kegiatan serupa di masa depan, Semoga *e-book* ini bermanfaat dan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran serta kontribusi kami selama kegiatan KKN. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN ini, termasuk dosen pembimbing, pemerintah daerah, dan masyarakat Desa Ciomas khususnya Rw. 08 kampung Sukarapih. Atas kerjasama ini sangat berarti dalam mencapai tujuan selama terlaksananya program KKN.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa jenjang S1 di setiap perguruan tinggi, salah satunya ialah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023 sebagai implementasi dari satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa akan bertemu langsung dengan masyarakat dengan harapan dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan di masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berbagai program yang akan berdampak langsung oleh masyarakat setempat.

Lokasi dalam kegiatan KKN kali ini sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M), lokasi pada kelompok 039 di desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Desa Ciomas merupakan daerah yang dapat dikatakan sebagai salah satu desa penghasil sepatu dan sandal yang sangat terkenal di Kabupaten Bogor, dengan usaha yang berbentuk *Home Industry*. Tetapi masih terdapat permasalahan lain yang ada di desa Ciomas jika dilihat dari segi lingkungan, seperti masih kurangnya perhatian warga setempat akan sampah dan kebersihan sungai yang sudah mulai tercemar. Namun, fasilitas yang terdapat di desa Ciomas dinilai sudah cukup lengkap karena sudah tersedianya sarana seperti sekolah, masjid, lapangan, dan lain-lain, serta akses jalan juga sudah memadai. Sehingga dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan di desa dan diharapkan juga dapat mengembangkan desa Ciomas.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) saat ini telah dilakukan secara *offline* karena angka penyebaran *Covid-19* sudah mulai menurun dan pemerintah sudah memberikan ruang gerak seperti semula, dengan begitu segala macam bentuk kegiatan yang akan dilakukan di masyarakat dapat normal kembali seperti sebelum adanya *Covid-19* ini. KKN yang akan dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bertepatan dengan tema “Pengabdian Kepada Masyarakat : Hidupkan Kolaborasi, Tumbuhkan

Inovasi”, sesuai dengan tema yang telah di tulis di atas maka diharapkan mahasiswa dapat melakukan pengabdian terhadap masyarakat.

Sesuai dengan tema; **Hidupkan**, yang bermakna bahwa mahasiswa harus hidup dengan penuh semangat dan antusiasme serta harus menemukan tujuan dalam hidup dan mengejanya dengan tekad yang kuat. **Hidupkan** juga bermakna bahwa mahasiswa harus menghargai setiap momen dalam hidup dan tidak membuang-buang waktu dengan hal-hal yang tidak penting.

Kolaborasi, bermakna bahwa mahasiswa harus membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan bekerja sama dengan mereka untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kehidupan, mahasiswa tidak dapat mencapai kesuksesan sendirian karena membutuhkan bantuan dan dukungan dari orang lain. **Kolaborasi** juga bermakna bahwa mahasiswa harus belajar untuk mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain dan mencari solusi yang saling menguntungkan untuk masalah yang dihadapi.

Tumbukan inovasi bermakna bahwa mahasiswa harus selalu mencari cara baru untuk meningkatkan diri sendiri dan menciptakan solusi yang lebih baik untuk masalah yang dihadapi. Mahasiswa harus terbuka terhadap perubahan dan belajar dari pengalaman. **Tumbuhkan inovasi** juga bermakna bahwa kita takut untuk mencoba hal-hal baru tersebut. Dengan **hidupkan**, **kolaborasi** dan **tumbuhkan inovasi**, mahasiswa dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidup serta memberikan kontribusi yang berarti bagi lingkungan di sekitarnya.

B. Kondisi Umum Desa Ciomas

Desa Ciomas merupakan salah satu desa terletak di Kecamatan Ciomas, tepatnya di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Ciomas memiliki luas wilayah 102,55 Ha, serta ketinggian wilayah berada di antara 250 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan curah hujan rata-rata pertahun sekitar 125/hari. Desa Ciomas berada di wilayah Timur dalam lingkungan Kecamatan Ciomas yang terletak pada koordinat latitude - 6.60784731 (LS) dan longitude 106.76667027 (BT). Suhu udara di desa Ciomas sekitar 22 °C/25 °C. Topografi wilayah desa Ciomas sangat bervariasi, yaitu daerah dataran rendah di sebelah Timur. Terdapat sungai Sindang Barang dengan posisi yang membentang dari daerah Selatan (desa

Pagelaran) ke arah utara (desa Ciomas Rahayu) dan terdapat juga sejumlah mata air desa Ciomas ini mempunyai batas wilayah, di antaranya:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan desa Ciomas Rahayu, Kecamatan Ciomas.
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas.
3. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kelurahan Pasir Kuda, Kota Bogor dan desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas.
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan desa Pegelaran, Kecamatan Cioimas.

Desa Ciomas memiliki banyak penduduk yang terdiri dari 12 Rukun Warga (RW) dan 47 Rukun Tetangga (RT), jumlah penduduk desa Ciomas sebanyak 12.765 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.315 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di desa Ciomas ini sebanyak 6.663 jiwa dan jumlah penduduk perempuannya sebanyak 6.102 jiwa. Rukun Warga (RW) yang memiliki penduduk terbanyak adalah RW 07, dengan jumlah penduduk 1.910 jiwa, sedangkan untuk Rukun Warga (RW) dengan penduduk paling sedikit adalah RW 11 dengan jumlah penduduk 363 jiwa. Berikut adalah nama-nama wilayah dan jumlah RW dan RT yang ada di desa Ciomas:

Tabel 1.1 Data Wilayah Desa Ciomas

No.	Nama Wilayah	RW	Jumlah RT
1	Bojong Menteng Ciomas harapan	01	3
2	Ciomas Harapan	02	3
3	Pintu Ledeng	03	3
4	Kp. Sukamulya	04	5
5	Kp. Sinarmulya	05	6
6	Kp. Duren	06	4
7	Kp. Margabakti	07	5
8	Kp. Sukarapih	08	4
9	Kp. Sukamekar	09	4
10	Bumipanggugah	10	4
11	Kp. Ciomas I	11	2
12	Kp. Neglasari	12	2

Untuk mata pencaharian penduduk desa Ciomas ini beragam, ada yang bekerja sebagai petani/buruh tani, peternak, berdagang, karyawan honorer, karyawan swasta, buruh harian lepas, PNS, guru, perangkat desa, dokter dan lainnya. Namun, untuk mayoritas pekerjaan penduduk Desa Ciomas adalah sebagai buruh harian lepas, karyawan swasta dan wiraswasta. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai buruh harian lepas adalah sebanyak 1.235 penduduk, untuk jumlah penduduk yang bekerja sebagai karyawan swasta adalah sebanyak 1.118 penduduk dan untuk jumlah penduduk yang bekerja sebagai wiraswasta adalah 1.625 penduduk.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil survei, jika dilihat dari ketersediaan fasilitas, di desa Ciomas mempunyai fasilitas sekolah yang cukup beragam, seperti SDN Ciomas 07, SDN Ciomas 09, dan juga MI Arrafi'iyah. Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala desa Ciomas, bahwa mayoritas penduduk desa Ciomas rata-rata hanya lulusan SMA bahkan tidak sedikit masyarakatnya yang hanya lulusan SD. Selain itu, fakta bahwa di desa Ciomas tidak terdapat sekolah jenjang SMP, menggambarkan bahwa permasalahan di bidang pendidikan di desa Ciomas adalah terjadinya kelompatan dalam fasilitas pendidikan yang mana tersedianya SD, namun SMP tidak tersedia. Lalu SMA tersedia.

2. Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil survei, di desa Ciomas terdapat permasalahan dalam bidang ekonomi, khususnya bagi pelaku UMKM atau *home industry*. Banyak pengusaha *home industry* sepatu atau sandal di desa Ciomas bagkrut akibat dari pandemi *Covid-19*. Akibat dari dampak itulah masyarakat di desa Ciomas pada akhirnya memilih untuk bekerja sebagai buruh bangunan atau serabutan, dikarenakan dari segi gaji, buruh bangunan akan mendapatkan upah secara harian. Tidak hanya itu, banyak juga masyarakat di desa yang tadinya pengusaha/pengrajin *home industry* sepatu dan sandal beralih profesi menjadi karyawan swasta, tetapi karena kekurangan kualitas sumber daya manusianya dalam menekuni profesi tersebut, menyebabkan para pekerja kesulitan untuk memperoleh jabatan yang tinggi dalam pekerjaannya.

3. Bidang Sosial Kemsyarakatan

Dalam bidang ini, di desa Ciomas sendiri terdapat Majelis Ta'lim yang biasanya digunakan sebagai pengajian, khususnya ibu-ibu, ataupun untuk kegiatan umum. Tetapi, masih terdapat permasalahan seperti halnya kenakalan remaja yang sering kali melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti tawuran yang menyebabkan masyarakat khawatir. Masyarakat desa Ciomas juga sering mengadakan kegiatan perayaan hari-hari besar seperti 17 Agustus. Dan baru-baru ini masyarakat di desa Ciomas telah menyelesaikan pembangunan masjid secara bersama-sama.

4. Bidang Keagamaan

Berdasarkan hasil survei, menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat di desa Ciomas dalam melakukan kegiatan keagamaan karena di era yang serba digital seperti sekarang ini, masyarakat merasa bahwa segala hal bisa di akses melalui internet seperti dalam hal mengaji, juga belajar agama secara *online*, sehingga peran dari ustadz ataupun ustadzah mulai berkurang.

5. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Dalam bidang kesehatan di desa Ciomas terdapat permasalahan tentang kurangnya asupan gizi (*stunting*) yang pada umumnya secara banyak diderita oleh bayi. Jika dilihat dari segi lingkungan, masyarakat di desa Ciomas juga masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang membuang sampah di lahan-lahan kosong seperti samping lapangan bola. Lebih parahnya, masih banyak ditemukan masyarakat yang membuang sampah serta membuang kotoran di sungai sehingga menyebabkan sungai menjadi tercemar.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Kerja

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Bimbel
	Mengajar
	Pengembangan karakter
	Pelatihan Media Pembelajaran
Bidang Keagamaan	Kegiatan mengajar mengaji rutin di BTQ dan Tahsin

	Mengadakan pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji
Bidang Ekonomi	Pengembangan UMKM
Bidang Kesehatan	Seminar kesehatan (PHBS)
Bidang Sosial dan Lingkungan	Pengolahan sampah plastik melalui <i>Ecobrick</i>
	Sosialisasi Bahaya Narkoba

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3. Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Bimbel & Pengembangan Karakter	Anak-anak TK/SD/MI	30 orang anak mendapatkan ilmu pengetahuan baru anak tentang baca tulis, menghitung, dan lainnya yang belum diajarkan di sekolah, serta membantu pekerjaan rumah (PR)
2	Mengajar : Matematika, Kimia, PAI, FIQIH, Bahasa Arab dan Fisika	Anak-anak TK/SD/MI	30 orang anak mendapatkan ilmu tambahan
3	Kegiatan pengajian rutin : BTQ, Tahsin	Anak-anak TK,SD/MI	15 orang anak mendapatkan pembelajaran tajwid, menulis dan membaca al-Quran
4	Membaca Yaasin, mengadakan pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji	Bapak-bapak dan remaja muslim	20 orang warga membaca yaasin, ratib dan maulid bersama
5	Pengembangan UMKM	Warga sekitar yang memiliki	30 orang di Desa Ciomas mendapatkan pelatihan digital marketing dan pemahaman

		usaha mikro kecil menengah	tentang investasi, manajemen usaha serta pentingnya NIB
6	Seminar kesehatan (PHBS)	Warga Desa Ciomas	45 warga di Desa Ciomas mendapatkan pemahaman terkait pentingnya hidup bersih dan sehat sekaligus pengecekan golongan darah
7	Kegiatan pengolahan sampah plastik melalui Ecobrick	Warga (ibu rumah tangga/PKK) atau murid sekolah	30 orang di Desa Ciomas mendapatkan pembekalan pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan pengolahan sampah plastik menjadi barang yang mempunyai nilai jual
8	Sosialisasi bahaya Narkoba	Warga Desa Ciomas dan/atau Pelajar	40 orang Warga Desa Ciomas dan/atau Pelajar mendapatkan pengetahuan tentang bahaya Narkotika dan obat - obatan terlarang lainnya serta sebagai bentuk dari pencegahan penggunaan narkoba di usia dini terkhusus bagi para pelajar
9	Jumsih (jum'at bersih)	Bapak-bapak dan/atau Remaja	20 orang bapak dan/atau remaja Bersama-sama membersihkan masjid guna memperindah masjid agar warga dapat nyaman ketika melaksanakan ibadah Shalat Jum'at

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1.4. Jadwal Pra KKN ALTERI 039

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	12-13 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survey	31 Mei 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

Tabel 1.5. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja KKN Alteri

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	24 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli – 23 Agustus 2023
4.	Penutupan	23 Agustus 2023

3. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.6. Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evvaluasi Program KKN

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan hasil KKN	26 Agustus - 30 September 2023
2.	Pembuatan Laporan Mingguan KKN	Setiap minggu pada bulan Agustus
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	

4.	Pengumpulan Laporan Hasil Kegiatan KKN	
5.	Penilaian Hasil Kegiatan	
6.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku	

G. Sistematika Penelitian

E-book ini disusun dalam dua bagian. Pada bagian pertama yaitu berisikan dokumentasi hasil kegiatan KKN-Reguler yang didalamnya terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan (Dasar pemikiran, Tempat KKN-Reguler, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN-Reguler, dan Sistematika Penulisan).
- BAB II: Metode Pelaksanaan Program (Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat).
- BAB III: Gambaran Umum Tempat KKN (Karakteristik Tempat KKN-Reguler, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana serta Prasarana).
- BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil).
- BAB V: Penutup (Kesimpulan dan Rekomendasi)

Sementara pada bagian kedua merupakan refleksi kegiatan selama KKN berlangsung, yang meliputi Kesan Masyarakat, Kisah Inspiratif (Pada BAB ini disampaikan refleksi Mahasiswa atas program kerja KKN, sisi positif teman-teman KKN, dan kisah Desa Ciomas yang menginspirasi), Daftar Pustaka, Biografi Singkat, serta Lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) diartikan sebagai campur tangan dalam suatu masalah. Intervensi sosial, dalam konteks KBBI, dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga untuk mempengaruhi atau mengubah situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau individu tertentu. Intervensi sosial bisa melibatkan berbagai strategi, termasuk program-program pemerintah, kampanye penyuluhan, bantuan sosial, pendidikan, dan tindakan lainnya yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial atau memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan. Pengertian intervensi sosial ini sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk bidang pekerjaan sosial, kesehatan masyarakat, pendidikan, dan lingkungan. Adapun dalam Kamus Oxford (Oxford Dictionary), yang dimaksud dengan intervensi sosial adalah campur tangan yang disengaja dalam masalah sosial, baik melalui tindakan individu, kelompok, atau pemerintah, untuk mempengaruhi atau mengubah keadaan sosial yang ada. Istilah intervensi sosial lebih banyak digunakan dalam kajian Psikologi dan Kesejahteraan Sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi adalah tindakan yang diambil oleh pekerja sosial untuk mempengaruhi, membantu, atau mendukung individu, keluarga, atau kelompok dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang mereka hadapi. Intervensi ini dapat mencakup berbagai strategi dan metode, seperti konseling, pendidikan, dukungan emosional, koordinasi dengan sumber daya lain, dan banyak lagi, sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan psikologis serta memfasilitasi perubahan positif dalam kehidupan mereka. maka tindakan yang digunakan oleh kelompok KKN Alteri 39 pada saat melakukan pemberdayaan

atau pelayanan lokasi KKN di desa ciomas merujuk pada konsep teoritis tentang intervensi sosial ini.

Dominique B. P. Bertens, dalam bukunya yang terkenal, *Etika Bisnis* mengemukakan bahwa ada tiga jenis makna etika: Pertama, Etika Normatif: Ini mengacu pada seperangkat norma atau prinsip moral yang memberikan pedoman tentang tindakan yang dianggap benar atau salah dalam suatu konteks tertentu. Etika normatif memberikan dasar untuk mengevaluasi apakah tindakan atau keputusan adalah moral atau tidak. Kedua, etika Deskriptif. jenis etika ini lebih tentang deskripsi atau analisis perilaku yang sebenarnya terjadi dalam masyarakat atau kelompok. Ini tidak memberikan pedoman moral, tetapi mencoba memahami bagaimana orang sebenarnya bertindak dalam konteks tertentu. Ketiga, yaitu Etika Preskriptif. Etika preskriptif berfokus pada memberikan saran atau rekomendasi mengenai tindakan yang seharusnya diambil berdasarkan prinsip-prinsip etika. Ini membantu individu atau kelompok untuk mengambil keputusan yang lebih baik secara moral. Dari ketiga pengertian etika yang telah disebutkan kesemuanya dipergunakan dalam melakukan intervensi praktek pekerjaan sosial. Oleh sebab itulah Filsafat tidak bisa dipisahkan dengan ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. Menurut Helen Rehr, pekerjaan sosial adalah “proses perubahan yang terorganisasi.” Rehr menekankan bahwa pekerjaan sosial melibatkan tindakan yang sistematis dan terarah untuk membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah sosial, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan menciptakan perubahan positif dalam kehidupan mereka.

Ilmu kesejahteraan sosial adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek sosial, ekonomi, dan politik yang memengaruhi kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat. Tujuan utama ilmu kesejahteraan sosial adalah untuk memahami, menganalisis, dan mencari solusi terhadap masalah sosial yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang atau kelompok dalam masyarakat. Ilmu kesejahteraan sosial mencakup berbagai bidang, termasuk pekerjaan sosial, kebijakan sosial, pendidikan kesejahteraan sosial, dan penelitian sosial. Para profesional dan

akademisi dalam ilmu kesejahteraan sosial bekerja untuk mengidentifikasi masalah sosial, mengembangkan program-program intervensi, dan mempromosikan perubahan sosial yang positif. Selain itu, ilmu kesejahteraan sosial juga memiliki komponen etika yang kuat, dengan penekanan pada prinsip-prinsip seperti keadilan sosial, hak asasi manusia, dan pemberdayaan individu dan kelompok yang rentan. Ini adalah disiplin yang berkontribusi penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan kesejahteraan yang lebih merata.

a. Sasaran utama ilmu kesejahteraan sosial

Sasaran utama ilmu kesejahteraan sosial meliputi beberapa hal, diantaranya adalah:

- 1) Individu dan Kelompok Rentan: Ilmu kesejahteraan sosial berfokus pada membantu individu, keluarga, dan kelompok-kelompok yang menghadapi masalah sosial atau kesulitan dalam kehidupan mereka. Ini dapat mencakup orang-orang yang miskin, tuna daksa, korban kekerasan, anak-anak terlantar, lansia, dan banyak kelompok lain yang rentan.
- 2) Masyarakat dan Perubahan Sosial: Selain melayani individu dan kelompok, ilmu kesejahteraan sosial juga memiliki fokus pada masyarakat secara keseluruhan. Sasaran ini mencakup upaya untuk menciptakan perubahan sosial yang positif dengan mengatasi masalah sosial, mengurangi ketidaksetaraan, dan mempromosikan keadilan sosial.
- 3) Sistem Kebijakan Sosial: Ilmu kesejahteraan sosial juga berurusan dengan sistem kebijakan sosial dan struktur-sosial yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Para profesional di bidang ini berperan dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang memengaruhi distribusi sumber daya dan layanan sosial.

Sasaran-sasaran ini mencerminkan kompleksitas dan keragaman tantangan dalam ilmu kesejahteraan sosial, yang

bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan bagi individu-individu dan masyarakat.

b. Aspek utama dalam perkembangan ilmu kesejahteraan sosial

Ada beberapa aspek utama dalam perkembangan ilmu kesejahteraan sosial yang mencakup berbagai dimensi ilmiah dan praktik. Beberapa aspek utama tersebut antara lain:

- 1) Aspek Sejarah, yaitu memahami sejarah perkembangan ilmu kesejahteraan sosial adalah penting. Ini mencakup penelusuran akar sejarah profesi pekerjaan sosial, perubahan sosial yang signifikan, dan evolusi kebijakan sosial.
- 2) Aspek Teoritis, yaitu teori-teori dalam ilmu kesejahteraan sosial memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman tentang masalah sosial, intervensi yang efektif, dan dampak kebijakan. Ini melibatkan teori-teori seperti sistem sosial, ekologi manusia, dan pemahaman tentang ketidaksetaraan.
- 3) Aspek Praktik, yaitu mencakup keterampilan dan metode yang digunakan oleh para profesional kesejahteraan sosial dalam membantu individu dan kelompok yang rentan. Ini mencakup penilaian kebutuhan, perencanaan intervensi, keterlibatan masyarakat, dan pemantauan progres.
- 4) Aspek Kebijakan Sosial. Ilmu kesejahteraan sosial juga melibatkan analisis dan pengaruh pada kebijakan sosial. Para ahli kesejahteraan sosial berkontribusi pada perancangan kebijakan, advokasi perubahan kebijakan, dan evaluasi dampak kebijakan terhadap masyarakat.
- 5) Aspek Etika. Aspek etika sangat penting dalam ilmu kesejahteraan sosial. Para profesional harus mematuhi standar etika profesi, termasuk prinsip-prinsip seperti keadilan sosial, menghormati hak asasi manusia, dan menjaga kerahasiaan klien.
- 6) Aspek Riset, yaitu bahwa penelitian sosial dan evaluasi program adalah bagian penting dari ilmu kesejahteraan sosial. Ini membantu dalam mengidentifikasi masalah sosial,

mengukur efektivitas intervensi, dan menginformasikan kebijakan sosial.

Semua aspek ini saling terkait dan berkontribusi pada perkembangan ilmu kesejahteraan sosial, yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu dan masyarakat. Intervensi sosial adalah upaya yang dilakukan untuk memengaruhi atau mengubah situasi, perilaku, atau kondisi sosial dalam masyarakat.

Kesimpulan singkat mengenai intervensi sosial adalah bahwa tujuannya adalah untuk mencapai perubahan positif dalam masyarakat melalui tindakan, program, atau kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mengatasi masalah sosial, atau mempromosikan perubahan sosial yang diinginkan. Intervensi sosial dapat melibatkan berbagai strategi dan metode, dan seringkali memerlukan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-profit, dan masyarakat luas. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau “pembuatan profil suatu masyarakat”. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan

sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.¹

Dalam melaksanakan program kegiatan KKN ada beberapa metode pelaksanaan yang kami gunakan di dalamnya, diantaranya: menganalisis permasalahan masyarakat, perancangan program, dan metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat-tempat untuk melaksanakan program kegiatan KKN. Sehingga dalam beberapa langkah tersebut program KKN ini dapat menjawab dan memberi solusi dari permasalahan yang terdapat di desa setempat. Untuk teknik pemetaan masyarakat, digunakan teknik survey, berupa pengamatan langsung serta wawancara di lokasi KKN terhadap masyarakat setempat berupa aparatur desa yaitu Sekretaris Desa, Karang Taruna, RW, RT, serta berbagai tokoh masyarakat setempat. Lalu, didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Bidang keagamaan

Masyarakat Desa Ciomas merupakan masyarakat yang cukup mempunyai kesadaran tinggi dalam hal keagamaan. Mayoritas penduduk desa tersebut beragama Islam. Hal ini terbukti dengan adanya Majelis Ta'lim yang masih aktif dengan berbagai kegiatan, seperti pengajian rutin khusus ibu-ibu juga pengajian untuk umum. Meski demikian, masih terdapat kenakalan remaja, yang salah satunya diakibatkan oleh kurangnya pemahaman mengenai ilmu keagamaan.

b. Bidang Pendidikan

Orientasi Pendidikan di Desa Ciomas cukup beragam, seperti SDN Ciomas 07, SDN Ciomas 09, dan MI Arrafi'iyah. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Kepala Desa Ciomas, mayoritas penduduk hanya lulusan SMA, bahkan masih banyak juga yang hanya lulusan SD. Serta banyak warga, khususnya petani

¹[PM2021: Definisi Pemetaan Sosial Menurut Ahli \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id) (diakses pada 8 September 2023)

disana yang kurang memahami tentang ilmu atau teori mengenai perkebunan. Mereka hanya mengandalkan pengalaman yang ada

c. Bidang Kesehatan

Dari pengamatan beberapa anggota KKN, terdapat kekurangan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya serta dalam hal pengelolaan sampahnya. Banyak masyarakat Desa Ciomas yang membuang sampah di lahan-lahan kosong, seperti di samping lapangan bola, bahkan di sungai, yang menyebabkan sungai menjadi kotor karna tercemar oleh sampah

d. Bidang ekonomi

Dari pengamatan yang dilakukan, sebagian besar masyarakat Desa Ciomas merupakan pelaku UMKM dan *home industry*. Adapun sebageian yang lain bekerja sebagai PNS, guru, polisi, TNI, serta pekerja swasta hingga pekebunan. Adapun permasalahan bidang ekonomi yang ditemukan adalah banyaknya pengusaha *home industry* sepatu dan sandal disana yang gulung tikar atau mengalami kebangkrutan pasca pandemi Covid-19, juga terjadi karena adanya kecurangan atau monopoli oleh satu pengusaha saja. Tidak hanya itu, sebagian pengusaha *home industry* disana juga belum memiliki nama produk tersendiri.

e. Bidang sosial dan lingkungan

Ada tiga masalah rumit terkait bidang lingkungan di Desa Ciomas. Pertama, masalah sampah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya tempat pembuangan sampah atau tong sampah yang tersedia di lingkungan desa. Kedua, masalah *Stunting*. Bahwa masih banyak anak usia dini yang mengalami kekurangan gizi atau berat badan. Ketiga, permasalahan Bank keliling. Masalah terkait dengan Bank keliling ini disebabkan karena masih banyaknya masyarakat desa yang melakukan peminjaman uang ke tempat yang tidak sesuai, sehingga menyebabkan banyaknya masyarakat yang terlilit hutang piutang.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti “kekuatan”. Sumodiningrat secara konseptual menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk tindakan sosial dari sebuah komunitas yang dibentuk oleh penduduk sehingga mengorganisasikan diri agar dapat membuat perencanaan dan tindakan yang kolektif dalam memecahkan masalah sosial atau membantu memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.²

Pendekatan yang digunakan oleh KKN ALTERI 039 adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan sebuah proses pembelajaran yang dirancang agar subjek secara aktif dapat membangun dan menyusun konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan seperti mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, mengajukan dan merumuskan hipotesis, melakukan analisis data, serta menulis kesimpulan.

Melalui pendekatan saintifik ini dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan proses kegiatan-kegiatan dari kuliah kerja nyata kami dengan tahapan-tahapan yang spesifik. Langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan saintifik diantaranya:

1. Mencari Informasi melalui Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati objek terkait secara sistematis. Hal ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan data berupa fakta di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses kegiatan dalam mengajukan pertanyaan seputar informasi yang dibutuhkan.

3. Mengolah Data

Kegiatan selanjutnya yakni mengolah data atau informasi yang telah didapatkan pada kegiatan sebelumnya.

4. Menganalisis Data Terkait

Menganalisis data merupakan kegiatan mengolah informasi, fakta atau ide yang telah didapat dari kegiatan sebelumnya, yang kemudian dianalisis. Penganalisan data merupakan suatu kegiatan dalam memperluas serta memperdalam informasi yang

² Muhammad Alhada Fuadilah habib. “Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif”. Ar Rehla: *Journal of Islamic Tourism, Halal food, Islamic Traveling, and Creative Economy*. Vol. 1, No. 2, 2021.

didapatkan yang selanjutnya dapat berfungsi sebagai alat yang bisa membantu mencari solusi dari masalah yang ada.

5. Membuat Pernyataan

Membuat pernyataan merupakan kegiatan dalam menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, bagan, diagram, dan sebagainya, sehingga dapat tertulis pada suatu laporan.

6. Menarik Kesimpulan

Setelah mendapatkan keterkaitan informasi, kemudian dapat dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Lokasi dalam kegiatan KKN ini telah ditetapkan oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) yaitu Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Desa Ciomas dulunya merupakan daerah penghasil sepatu/sandal yang cukup populer di Kabupaten Bogor, bisnis yang dijalankan berbentuk *Home Industry*, pembuatan sepatu ini merasakan dampak negatif setelah covid, yaitu pemasukan yang semakin menurun. Banyak juga akhirnya masyarakat yang beralih menjadi pedagang kaki lima untuk memperbaiki kondisi ekonomi. Permasalahan lainnya terdapat di bidang lingkungan, yakni masih banyak Masyarakat setempat yang membuang sampah sembarangan serta membuang air besar sembarangan di Sungai. Untuk fasilitas yang ada di Desa Ciomas terbilang cukup lengkap, seperti tersedianya sarana pendidikan, masjid, akses jalan yang sangat mudah, lapangan, dan lain-lain. Namun, memang harus banyak dilakukan perubahan untuk membangun desa tersebut agar dapat lebih maju dari segi fasilitasnya sampai ke masyarakat setempat.

B. Letak Geografis

Desa Ciomas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Timur dalam lingkungan Kecamatan Ciomas yang terletak di Latitude (-6.60784731) dan Longitude (106.76667027). Wilayah Desa Ciomas memiliki luas ± 102,55 Ha,dan secara Administratif Desa Ciomas terbagi dalam 12 (Dua Belas) Rukun Warga dan 47 (Empat Puluh Tujuh) Rukun Tetangga. Diantarnya sebagai berikut ini :

No	NAMA WILAYAH	RW	JUMLAH RT
1	BOJONG MENTENG	01	5
2	CIOMAS HARAPAN	02	3
3	PINTULEDENG	03	3
4	KP. SUKAMULYA	04	5
5	KP. SINARMULYA	05	6
6	KP. DUREN	06	4
7	KP. MARGABAKTI	07	5

8	KP. SUKARAPIH	08	4
9	KP. SUKAMEKAR	09	4
10	BUMIPANGGUGAH	10	4
11	KP. CIOMAS 1	11	2
12	KP. NEGLASARI	12	2

Dengan kondisi geografis mempunyai batas dengan :

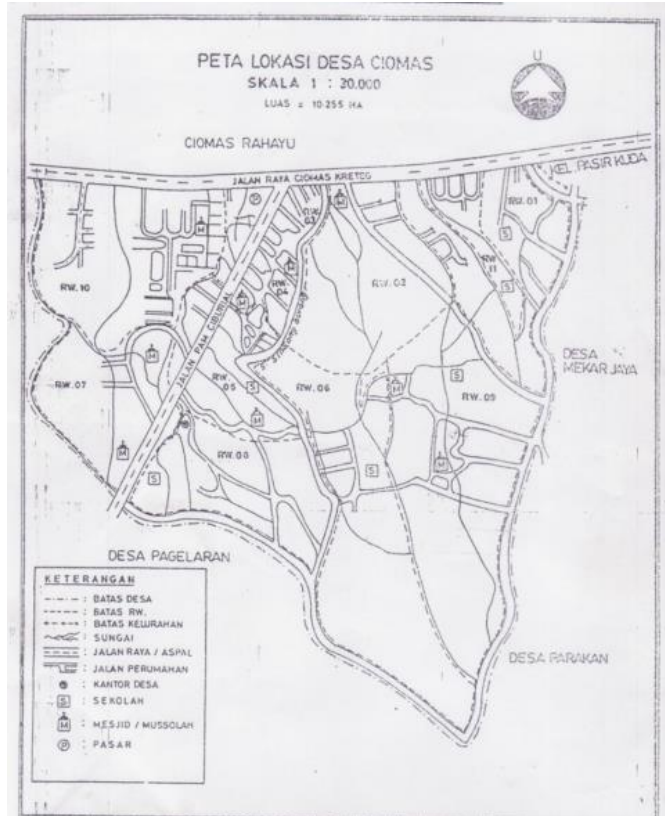
- ❖ Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Ciomas Rahayu Kecamatan Ciomas;
- ❖ Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas;
- ❖ Sebelah Timur, berbatasan dengan Kelurahan Pasir Kuda Kota Bogor dan Desa Mekarjaya Kecamatan Ciomas; dan
- ❖ Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas;

Topografi wilayah Desa Ciomas sangat bervariasi, yaitu berupa daerah dataran rendah di sebelah Timur Keberadaan sungai-sungai di wilayah Desa Ciomas posisinya membentang dan mengalir sungai Sindang Barang dari daerah Selatan (Desa Pagelaran) kearah utara sampai dengan ke Desa Ciomas Rahayu, dan terdapat juga sejumlah mata air. Dimaksud berfungsi sebagai reservoir atau tempat resapan air dan beberapa diantaranya dimanfaatkan sebagai pertanian dan budidaya perikanan.

Berikut ini merupakan peta lokasi tempat pelaksanaan KKN ALTERI 039 yang diselenggarakan oleh 23 orang di Desa Ciomas Kecamatan Ciomas lebih tepatnya di Kampung Sukarapih Rw 08.

Gambar 3.1 Letak Geografis





Dari gambar peta diatas dapat diketahui bahwa peserta KKN ALTERI 039 melaksanakan KKN di Kampung Sukarapih RW 08.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelami

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Tahun		Prosentase (%) Laju Pertumbuhan
		2016	2017	
1	Laki-laki	6.245	6.663	8,7 %
2	Perempuan	6.009	6.102	0,7 %
Jumlah		12.254	12.765	0,19 %

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	12.830
2	Kristen Protestan	127
3	Kristen Khatolik	45
4	Hindu	4
5	Budha	14
6	Konghucu	-

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase (%)
1	Belum/Tidak Bekerja		
2	Mengurus Rumah Tangga		
3	Pelajar/Mahasiswa		
4	Pensiunan	32	
5	PNS	240	
6	TNI	18	
7	POLRI	12	
8	Perdagangan	105	
9	Petani/Pekebun	18	
10	Peternak	5	
11	Nelayan/Perikanan	12	
12	Industri	625	
13	Konstruksi		
14	Transportasi	3	
15	Karyawan Swasta	1.188	
16	Karyawan BUMN	31	

17	Karyawan BUMD	40	
18	Karyawan Honorer	188	
19	Buruh Harian Lepas	1.235	
20	Buruh Tani/Perkebunan	101	
21	Buruh Nelayan/Perikanan	0	
22	Buruh Peternakan	0	
23	Pembantu Rumah Tangga		
24	Tukang Cukur		
25	Tukang Listrik	8	
26	Tukang Batu	5	
27	Tukang Kayu		
28	Tukang Sol Sepatu		
29	Tukang Las/Pandai Besi	3	
30	Tukang Jahit	11	
31	Tukang Gigi	0	
32	Penata Rias		
33	Penata Busana		
34	Penata Rambut		
35	Mekanik		
36	Seniman		
37	Tabib		
38	Paraji	1	
39	Perancang Busana	0	
40	Penterjemah	0	
41	Imam Masjid	14	
42	Pendeta	0	
43	Pastur	0	
44	Wartawan		
45	Ustadz/Mubaligh		
46	Juru Masak		
47	Promotor Acara		
48	Anggota DPR RI	0	

49	Anggota DPD RI	0	
50	Anggota BPK	1	
51	Presiden	0	
52	Wakil Presiden	0	
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	
54	Anggota Kabinet Kementrian	0	
55	Duta Besar	0	
56	Gubernur	0	
57	Wakil Gubernur	0	
58	Bupati	0	
59	Wakil Bupati	0	
60	Walikota	0	
61	Wakil Walikota	0	
62	Anggota DPRD Provinsi	0	
63	Anggota DPRD Kab/Kota	0	
64	Dosen		
65	Guru	115	
66	Pilot	0	
67	Pengacara		
68	Notaris		
69	Arsitek		
70	Akuntan		
71	Konsultan		
72	Dokter	4	
73	Bidan	5	
74	Perawat		
75	Apoteker	2	
76	Psikiater/Psikolog	0	
77	Penyiar Televisi	0	
78	Penyiar Radio	0	
79	Pelaut		
80	Peneliti		
81	Sopir		
82	Pialang	0	
83	Paranormal	0	
84	Pedagang		

85	Perangkat Desa	7	
86	Kepala Desa	1	
87	Biarawan/Biarawati	0	
88	Wiraswasta	1.625	
89	Pekerjaan Lainnya		

4. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

3.4 Tabel Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	184	
2	Tidak Tamat SD	334	
3	Tamat SD	830	
4	Tidak Tamah SLTP	59	
5	Tamat SLTP	875	
6	Tidak Tamat SLTA	938	
7	Tamat SLTA	1.257	
8	D - 1	248	
9	D - 2	297	
10	D - 3		
11	S - 1		
12	S - 2		
13	S - 3		

5. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Usia

No	Kelompok Usia	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 4	506	690	1.196
2	5 - 9	569	568	1.137
3	10 - 14	537	770	1.307

4	15 - 19	598	610	1.208
5	20 - 24	646	752	1.398
6	25 - 29	617	578	1.195
7	30 - 34	501	512	1.013
8	35 - 39	352	513	865
9	40 - 44	355	320	675
10	45 - 49	308	310	618
11	50 - 54	218	214	432
12	55 - 59	328	391	719
13	60 - 64	259	253	512
14	65 - 69	238	137	375
15	70 - Keatas	212	140	352
Jumlah		6.663	6.102	12.765

D. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang utama terselenggaranya segala bentuk kegiatan kemasyarakatan. Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya pemerintah Desa Ciomas menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, diantaranya :

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.6. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Kantor Desa	1

2. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3.7. Prasarana Bidang Pendidikan

No	Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Gedung TK/se-derajat	8
2	Gedung SD/se-derajat	4
3	Gedung SMP/se-derajat	2
4	Gedung SMA/se-derajat	3
5	Gedung perpustakaan Desa/Kelurahan	2

3. Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Tabel 3.8. Prasarana Bidang Kesehatan

No	Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Posyandu	13

4. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.9. Prasarana Bidang Keagamaan

No	Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	12
2	Mushola	9

5. Sarana dan Prasarana Umum

Tabel 3.10. Prasarana Umum

No	Prasarana	Jumlah (Km/Unit)
1	Jalan Desa/Kelurahan	9,60 km
2	Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan	5,00 km

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan suatu metode analisis. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*). Metode tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada. Langkah-langkah dalam pemecahan menggunakan analisis SWOT, yaitu; (1) Melakukan observasi dan wawancara langsung mengenai keadaan lingkungan, kebudayaan, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan yang ada di Desa Ciomas, (2) mengidentifikasi dan mengelompokkan beberapa permasalahan tersebut berdasarkan beberapa bidang, (3) Merumuskan solusi permasalahan dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam suatu kegiatan dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal. Melalui metode SWOT tersebut, terbentuklah suatu solusi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada. Berikut ini merupakan identifikasi permasalahan Desa Ciomas menggunakan analisis SWOT:

1) SWOT Bidang Keagamaan

Tabel 4.1. SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan		
Internal / Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman dari anggota KKN 039 terkait nilai keagamaan dan aktualisasi di masyarakat2. Pengalaman dari anggota KKN 039 yang sudah terbiasa membuat acara	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya disiplin waktu oleh anggota KKN 039 pada setiap agenda keagamaan2. Kondisi yang melelahkan yang dialami oleh anggota KKN 039

	<p>keagamaan secara terstruktur</p> <p>3. Cepatnya mendapat kepercayaan masyarakat karena nama almamater yang dibawa yaitu Universitas Islam</p>	akibat penuhnya jadwal kegiatan sehari-hari
<p>Opportunities (O)</p> <p>1. Masyarakat desa yang antusias terhadap kegiatan keagamaan</p> <p>2. Rasa kekeluargaan yang erat pada masyarakat desa</p> <p>3. Banyaknya jumlah pemuda/remaja masjid yang ada di desa</p>	<p>SO Strategi</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan pemuda dalam menyiapkan acara keagamaan</p> <p>2. Membuat kegiatan keagamaan yang mencakup masyarakat luas</p>	<p>WO Strategi</p> <p>1. Menyelesaikan waktu koordinasi dengan pemuda setempat</p> <p>2. Memberi arahan terkait rencana kegiatan yang baik dan benar kepada pemuda setempat</p>
<p>Threats (T)</p> <p>1. Kurangnya koordinasi antar lembaga di desa</p> <p>2. Minimnya pengalaman pemuda/remaja masjid dalam membuat acara keagamaan</p>	<p>ST Strategi</p> <p>1. Melakukan pendekatan kepada setiap tokoh masyarakat dalam koordinasi kegiatan</p> <p>2. Melakukan sosialisasi terkait rencana kegiatan yang sudah disusun</p>	<p>WT Strategi</p> <p>1. Melakukan koordinasi baik secara langsung maupun secara virtual</p> <p>2. Mengadakan berbagai kegiatan yang dapat mencakup masyarakat luas dan semua golongan</p>

	3. Membuat jadwal kegiatan dengan spesifikasi waktu dan tempat	
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di BTQ 2. Pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji 		

2) SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 4.2. SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
Internal / Eksternal	<p>Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya anggota KKN 039 yang berasal dari fakultas tarbiyah dan keguruan 2. Kemampuan yang baik dalam hal mengajar kepada anak yang dimiliki oleh anggota KKN 039 3. Jumlah anggota KKN 039 yang mampu mengajar dalam bidang pendidikan 	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Padatnya jadwal program kerja mengajar oleh anggota KKN 039 2. Kurang disiplin waktu oleh anggota KKN 039 untuk mengajar
Opportunities (O)	<p>SO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan program mengajar kepada seluruh 	<p>WO Strategi</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak sekolah dan lembaga pendidikan 2. Jarak yang dekat dari tempat tinggal ke tempat mengajar 3. Fleksibilitas yang diberikan oleh tenaga pengajar kepada anggota KKN 039 	<p>lembaga pendidikan secara merata</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan ilmu tambahan di luar kurikulum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan fleksibilitas waktu dalam mengajar 2. Membuat jadwal rutin dalam mengajar
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa anak tertinggal jauh dibanding teman sebayanya dalam hal kemampuan belajar 2. Tenaga pengajar utama yang cukup sedikit 	<p>ST Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendampingan khusus kepada anak yang tertinggal 2. Membantu tenaga pengajar utama untuk mengajar 	<p>WT Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkaian rencana kegiatan mengajar 2. Melakukan koordinasi dengan tenaga pengajar utama 3. Melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar SD 2. Mengajar MI 3. BIMBEL 		

3) SWOT Bidang Lingkungan

Tabel 4.3. SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan

<p>Internal / Eksternal</p>	<p>Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN memiliki pengetahuan dasar mengenai lingkungan karena besar dari program studi yang relevan 2. Mahasiswa mengetahui dengan baik mengenai pengelolaan limbah sampah rumah tangga 3. Memiliki ikatan yang kuat antar sesama anggota sehingga mampu membentuk kerjasama yang baik 	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya peralatan yang memadai untuk kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan 2. Kurangnya peserta untuk membuat perubahan pada aspek lingkungan yang signifikan.
<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Ciomas memiliki permasalahan sampah yang cukup kompleks 2. Desa Ciomas memiliki permasalahan mengenai kurangnya asupan gizi (stunting) yang diderita oleh bayi 3. Desa Ciomas dilalui oleh beberapa saluran air yang cukup besar 	<p>SO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan praktik pengelolaan sampah rumah tangga 2. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sebagai bentuk akan cinta terhadap desa 3. Bekerja sama dengan pihak luar (PMI) dalam melaksanakan program kerja 	<p>WO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan warga setempat mengenai pengadaan barang keperluan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan 2. Bekerja sama dengan satuan organisasi tingkat desa untuk dapat sosialisasi berkaitan dengan

		kegiatan lingkungan
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan dan minat warga mengenai pengelolaan sampah rumah tangga 2. Kurangnya kesadaran warga mengenai kebersihan lingkungan pada sungai yang sudah tercemar oleh kotoran manusia 	<p>ST Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan seminar kesehatan mengenai pentingnya hidup bersih & sehat sekaligus pengecekan golongan darah 2. Membentuk dan mengajak warga untuk mengumpulkan serta mengolah sampah rumah tangga 	<p>WT Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kegiatan yang secara praktik tidak terlalu sulit untuk dilaksanakan 2. Menggaet beberapa warga untuk mampu terlibat dalam kegiatan berkaitan dengan lingkungan
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami akan membuat program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ecobrick 2. PHBS (Perilaku Hidup Bersih & Sehat) dan Cek Golongan Darah 		

4) SWOT Bidang Sosial

Tabel 4.4. SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT Bidang Sosial		
Internal / Eksternal	<p>Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa Mahasiswa KKN Alteri memiliki kompetensi khusus di bidang sosial seperti politik dan hukum 2. Adaptasi yang cepat oleh Mahasiswa KKN terhadap budaya di masyarakat setempat 3. Jaringan yang luas yang dimiliki oleh Mahasiswa KKN Alteri 	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua Mahasiswa KKN Alteri memiliki pengalaman dalam membuat kegiatan sosial secara besar 2. Padatnya jadwal kegiatan program KKN Alteri 3. Tidak semua Mahasiswa KKN Alteri memiliki komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat
<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Ciomas memiliki permasalahan mengenai kenakalan remaja 2. Desa Ciomas memiliki kegiatan perayaan hari-hari besar 3. Jumlah penduduk, 	<p>SO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Seminar mengenai Bahaya Narkoba dan pergaulan Bebas 2. Bekerja sama dengan pihak luar dalam melaksanakan program kerja 	<p>WO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rapat rutin dengan berbagai pihak sebelum kegiatan 2. Melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada

<p>khususnya pada para pemuda cukup banyak</p> <p>4. Desa Ciomas memiliki Majelis Ta'lim dengan fasilitas yang memadai untuk kegiatan pengajian atau umum lainnya</p> <p>5. Desa Ciomas telah menyelesaikan pembangunan Masjid secara bersama-sama</p>	<p>3. Mengadakan berbagai kegiatan hari besar</p>	<p>masyarakat setempat</p> <p>3. Melibatkan karang taruna dalam kepanitiaan program sosial</p>
<p>Threats (T)</p> <p>1. Buruknya komunikasi dari pihak lembaga Desa</p> <p>2. Adanya miss communication antar karang taruna dan Mahasiswa KKN</p> <p>3. Kurangnya kerja sama oleh ketua RW lain dalam sosialisasi program yang akan dilaksanakan</p>	<p>ST Strategi</p> <p>1. Berkoordinasi dengan pihak lain dalam penyediaan sarana dan prasarana kegiatan</p> <p>2. Melakukan komunikasi secara berkala kepada ketua RW lain dan Karang taruna</p>	<p>WT Strategi</p> <p>1. Membuat gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>2. Melakukan rapat rutin dengan ketua RT dan RW</p> <p>3. Melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dengan berbagai bentuk</p>

Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program sebagai berikut:

1. Seminar Bahaya Narkoba dan Pergaulan Bebas
2. Memperingati Hari Kemerdekaan RI Ke-78 Tahun
3. Ikut serta dalam kegiatan Karnaval 17 Agustus
4. Membantu perlombaan 17 Agustus di SDN Ciomas 7 & 9 serta MI Arrafiyah
5. Rapat dengan Karang Taruna (Mendiskusikan perencanaan Karnaval 17 Agustus, Seminar Bahaya Narkoba & Pergaulan Bebas, Istighosah)
6. Membantu kegiatan Istighosah dan Karnaval

5) SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4.5. SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
Internal / Eksternal	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa anggota KKN merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga memiliki pengetahuan mengenai perekonomian 2. Beberapa mahasiswa memiliki usaha bisnis sendiri sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam upaya berbisnis 3. Terdapat mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN memiliki jadwal kegiatan yang padat 2. Kurangnya kedisiplinan waktu dalam melakukan program kerja

<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Ciomas merupakan salah satu desa tempat produksi sepatu/sandal 2. Banyak warga desa Ciomas yang memiliki usaha makanan atau barang berskala UMKM 3. Tingkat perekonomian warga desa Ciomas cukup baik 	<p>SO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan sosialisasi digital pembuatan nomor izin berusaha (NIB) kepada UMKM setempat 4. Memberikan pengetahuan tentang upaya bisnis yang baik kepada masyarakat setempat 	<p>WO Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan sosialisasi kepada UMKM secara berkala setiap Minggu dengan waktu yang fleksibel dan tentatif 2. Berkoordinasi dengan warga setempat untuk dapat melakukan sosialisasi dengan UMKM produksi sepatu/sandal me
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan mengenai digital marketing 2. Kurangnya kepercayaan diri warga untuk meningkatkan usaha mereka 	<p>ST Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan sosialisasi digital marketing kepada UMKM setempat 2. Memberikan pengetahuan mengenai branding produk untuk meningkatkan kualitas produk 	<p>WT Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan beberapa UMKM mengenai waktu pelaksanaan sosialisasi 2. Memberikan praktik secara langsung mengenai digitalisasi
<p>Dari analisis SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi <i>digital marketing</i> dan Nomor Izin Berusaha (NIB) 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.6. Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL)

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar untuk (PAUD/TK dan SD kelas 1-6)
Nama kegiatan	BIMBEL
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	TPA Bustanul Athfal, 02 Agustus 2023 - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none">1. Wulan Septiani2. Desty Janah3. Aidilla Fitri4. Nadiya Risdha5. Fayza Ayu Safitri6. Silvia Novitasari <p>Dibantu anggota KKN 039 lainnya</p>
Tujuan	Membantu anak-anak desa ciomas agar mampu mengatasi masalah kesulitan belajar di sekolah sekaligus mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan khususnya pada pelajaran calistung untuk PAUD/TK dan menambahkan kosa kata bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia tentang benda-benda di sekitar, serta memberikan pengetahuan tentang cara pengejaan dalam bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia dengan benar kepada anak SD kelas 1-6.

Sasaran	Anak-anak Desa Ciomas
Target	Tingkat PAUD/TK dan SD kelas 1 - 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelajaran calistung, bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa indonesia.
Hasil Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini anak-anak desa ciomas sangat antusias selama mengikuti bimbel berlangsung hingga akhir, selain itu anak-anak mendapatkan solusi dalam mengerjakan tugas sekolah, sekaligus mendapatkan pemahaman materi pembelajaran calistung seperti belajar mengenal huruf abjad besar dan kecil dari</p> <p>A-Z, mengenal huruf hijaiyah, mengenal angka, dan berhitung serta dapat menambahkan pemahaman terkait ketiga bahasa tersebut dan menambahkan kosa kata bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia sekaligus mampu membacanya secara benar.</p>
Keberlanjutan Program	

Tabel 4.7. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Mengajar di BTQ

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an (BTQ) di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran)
Nama kegiatan	Mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran)

Tempat, Tanggal Pelaksanaan	TPA Tanwirul Fuad, TPA Ummul Quro. dan TPA Bustanul Athfal
Lama Pelaksanaan	60 Menit/ 1 Jam
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimas Bayandi Anugerah 2. Pangeran Zarya M. A 3. Maulana Rivaldi 4. Nawang Nurandini 5. Hulwah Habibah 6. Mufidatunnisa 7. Farhani Azkia 8. Suci Fathia Salsabila 9. Hanifah Kusuma Wardhany 10. Nazmi Fauzi 11. M. Faroek Farhan <p>Dibantu anggota KKN 039 lainnya.</p>
Tujuan	Membantu anak-anak TPA untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar sesuai dengan tajwid dan <i>makhorijul</i> huruf. Kegiatan ini juga membantu anak-anak TPA untuk memahami jenis-jenis tajwid dan cara membacanya ketika mereka membaca Iqra atau Al-Qur'an.
Sasaran	Anak-anak yang mengikuti TPA
Target	Anak-anak di TPA Tanwirul Fuad, TPA Ummul Quro. dan TPA Bustanul Athfal
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu tenaga pengajar di TPA dalam mengajar mengaji dengan membantu anak-anak dalam membaca al-qur'an yang baik dan benar

	serta memberikan pemahaman tentang ilmu tajwid.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para murid di kedua TPA dan mereka memiliki kemauan yang besar untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhorijul hurufnya. Kegiatan ini juga disambut dengan ramah dan baik oleh para ustadz yang mengelola TPA tersebut karena mau memberikan kesempatan bagi kelompok KKN 39 untuk dapat mengajar muridnya dan menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan untuk mengajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini dilakukan selama masa KKN berlangsung. dan diteruskan oleh ustadz Khair selaku pemilik TPA.

Tabel 4.8. Bentuk Dan Hasil Kegiatan mengajar di MI Arrafi'iyah

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu Tenaga Pendidik
Nama kegiatan	Mengajar Mata Pelajaran di Sekolah
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	MI Ar-Rafi'iyah, 31 Juli - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60-120 menit
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimas Bayandi Anugerah 2. Nazmi Fauzi 3. M. Farook Farhan

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pangeran Zarya M. A 5. Farhani Azkia 6. Silvia Novitasari 7. Mufidatunnisa 8. Wulan Septiani 9. Suci Fathia Salsabila 10. Salsabila Rinjani <p>Dibantu anggota KKN 039 lainnya.</p>
Tujuan	Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus mencari pengalaman mengajar di sekolah
Sasaran	Siswa-siswi MI Arrafi'iyah
Target	Kelas 2, 3, 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di kelas 2: Melakukan pembelajaran rutin pada mata pelajaran Al-qur'an hadits dengan materi menyambung tulisan dalam huruf hijaiyah. • Kegiatan di kelas 3: Melakukan kegiatan pembelajaran rutin pada mata pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan pada siswa yaitu bahasa Arab mempelajari "peralatan sekolah" dan bahasa Inggris mempelajari • Kegiatan di kelas 5: Melakukan pembelajaran rutin dengan mata pelajaran yang berbeda-beda setiap harinya. Diantaranya mata pelajaran SKI, dan Akidah Akhlak.

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di kelas 6: Melakukan pembelajaran rutin dengan dua mata pelajaran yang berbeda, yaitu Fiqih dan BTQ. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran fiqih yaitu “Makanan minuman halal dan makanan minuman haram”, sedangkan materi yang diajarkan pada mata pelajaran BTQ yaitu “Pembagian Mad dan cabang-cabangnya”.
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar tetap belajar meskipun tim pelaksana sudah tidak ikut berkontribusi.

Tabel 4.9. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Mengajar di SD CIOMAS

Bidang	Pendidikan
Program	Membantu Tenaga Pendidik
Nama kegiatan	Mengajar
Tempat, Tanggal Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Ciomas 07 2. SDN Ciomas 09 Mulai dari tanggal 31 Juli - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	70 menit
Tim Pelaksana	<i>Team mengajar :</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angga Abdul Rojak 2. Ahnaf Dzakwan Akbari 3. M. Rully Wijayanto

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Maulana Rivaldi 5. Hulwah Habibah 6. Nawang Nurandini <p>Dibantu anggota KKN 039 lainnya</p>
Tujuan	Tujuan mengajar di sekolah, untuk melatih mengajar terkhususnya untuk mahasiswa jurusan pendidikan.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Ciomas 07 dan SD Ciomas 09
Target	<p>SDN Ciomas 07</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas 1 2. Kelas 3 3. Kelas 5 4. Kelas 6 <p>SDN Ciomas 09</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas 1 2. Kelas 4 3. Kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar di sekolah ini mengajar di berbagai kelas dan berbagai mata pelajaran. Di SD Ciomas 7 kelas 1 mata pelajaran B.Indonesia, kelas 3 mata pelajaran matematika, kelas 5 mata pelajaran matematika, kelas 6 mata pelajaran B.Ingggris. SDN Ciomas 9 kelas 1 B.Indonesia, kelas 4 mata pelajaran matematika, kelas 6 ada dua mata pelajaran yaitu Matematika di hari senin dan B.Ingggris di hari rabu.
Hasil Kegiatan	Secara keseluruhan hasil kegiatan selama mengajar, antusias siswa siswi dari SDN Ciomas 7 dan SD Ciomas 9 sangat antusias, dan adanya model pembelajaran yang baru

	dari mahasiswa/i yang mengajar. Respon para guru juga sangat terbuka kepada mahasiswa/i. Serta komentar dari guru kepada mahasiswa/i sangat terbantu dengan adanya mahasiswa/i yang mengajar karena memberikan <i>refreshing</i> kepada siswa/i.
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar tetap belajar meskipun tim pelaksana sudah tidak ikut berkontribusi.

Tabel 4.10. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Jumat Bersih (JUMSIH)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Kebersihan
Nama kegiatan	JUMSIH (Jum'at Bersih)
Tempat Tanggal	Masjid Al-Falah
Lama Pelaksanaan	60 Menit
Tim Pelaksana	Pangeran Zarya M. A, Dibantu oleh rekan KKN 039 yang lain
Tujuan	Untuk mengajak masyarakat sekitar bahwa masjid perlu dijaga dengan dibersihkan secara rutin, sehingga ketika beribadah dapat nyaman.
Sasaran	Masyarakat RW 08

Target	Masyarakat RW 08
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Jum'at Bersih merupakan kegiatan untuk membiasakan seluruh warga berbudaya hidup dengan keadaan bersih dan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jum'at pagi pada pukul 08:00 sampai pukul 09:00. Dengan bersihnya masjid diharapkan masyarakat sekitar dapat dengan nyaman dalam melaksanakan ibadah.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan JUMSIH ini telah menyadarkan masyarakat sekitar bahwa betapa pentingnya menjaga kebersihan rumah ibadah.
Keberlanjutan Program	Dengan adanya kegiatan ini, DKM setempat mempunyai rencana untuk mengadakan kegiatan bersih-bersih atau gotong royong dalam rangka untuk memperindah lingkungan masjid dan sekitarnya sehingga jamaah dapat dengan nyaman ketika datang ke masjid.

Tabel 4.II. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji

Bidang	Keagamaan
Program	Rohani
kegiatan	Pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji
Tempat Tanggal	Masjid Al-Falah Setiap hari Minggu ba'da Isya
Lama Pelaksanaan	2 jam

Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimas Bayandi Anugrah 2. M. Faroek Farhan 3. Nazmi Fauji <p>Dibantu anggota KKN 039 lainnya</p>
Tujuan	Kegiatan ini memiliki tujuan, yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengingat serta memuji Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan teladan dalam kehidupan. Selain itu, acara pembacaan Ratib al-Hadad dan Maulid al-Barzanji juga menjadi momen untuk memperkuat ukhuwah islamiyah.
Sasaran	Pemuda dan masyarakat desa Ciomas
Target	Pemuda desa Ciomas
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan pembacaan Ratib al-Hadad dan Maulid al-Barzanji di Masjid Al-Falah. Ratib al-Haddad adalah zikir yang berisi pujian dan doa kepada Allah dan Rasulullah Muhammad SAW. Zikir ini diambil dari karya Sayyidil Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad, seorang ulama besar dari Hadramaut, Yaman. Sementara itu, Maulid al-Barzanji adalah sebuah kitab yang berisi syair-syair yang memuji kelahiran Nabi Muhammad SAW.</p> <p>Kitab ini ditulis oleh Al-Habib Ja'far bin Hasan al-Barzanji, seorang ulama dari Kurdistan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Minggu ba'da shalat Isya dengan bersama-sama kita membaca Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji</p>
Hasil Kegiatan	Program ini dapat membantu meningkatkan spiritualitas, memperkuat ukhuwah islamiyah, memberikan ketenangan batin, serta program ini diakhiri dengan doa dan

	permohonan kepada Allah SWT untuk berbagai hajat, baik untuk kesehatan, keberkahan, atau kesuksesan.
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji di Masjid Al-Falah desa Ciomas sangat bergantung pada dukungan, minat, dan partisipasi dari tokoh agama dan warga setempat. Sebelumnya di desa Ciomas sudah memiliki beberapa kegiatan rutin keagamaan diantaranya pengajian rutin di setiap malam Jum'at ba'da Isya di Majelis Nurul Hikmah, dan pengajian pemuda keliling.

C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.12. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan
Nama kegiatan	Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Canva
Tempat Tanggal	SDN 07 Ciomas
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Aidilla Fitri
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SDN 07 Ciomas dalam mengembangkan keterampilan pembuatan media pembelajaran berbasis digital menggunakan platform

	Canva. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mereka tentang pembuatan media presentasi, poster, infografis, dan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
Sasaran	Sasaran utama dari pelatihan ini adalah seluruh guru di SDN Ciomas 07.
Target	Guru SDN Ciomas 07
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk <i>workshop</i> yang berlangsung selama beberapa hari. Selama <i>workshop</i> , guru-guru diberikan pengenalan mendalam tentang penggunaan Canva sebagai alat pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Mereka mempelajari cara mengintegrasikan konten pembelajaran, dan cara membuat media presentasi yang menarik serta informatif. Selain itu, mereka diajarkan bagaimana membuat poster edukatif dan infografis yang efektif. Pelatihan ini menggabungkan teori, demonstrasi praktis, dan latihan mandiri agar guru-guru dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan desain dan penggunaan Canva oleh guru-guru. 2. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang lebih efektif. 3. Kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran oleh guru-guru, seperti poster dan infografis yang menarik. 4. <i>Feedback</i> positif dari guru dan Kepala Sekolah SDN 07 Ciomas.

Keberlanjutan Program	Untuk menjaga keberlanjutan program, kami menyediakan sumber daya tambahan dan dukungan teknis (Canva Premium) yang dapat diakses secara bergantian oleh guru SDN 07 Ciomas. Selain itu, kami mendorong kolaborasi antar-guru untuk berbagi ide dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.
-----------------------	--

Tabel 4.13. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pencegahan
Nama kegiatan	Sosialisasi Bahaya Narkoba & Pergaulan Bebas
Tempat Tanggal	TPA Bustanul Athfal, Selasa 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Pemateri : <ul style="list-style-type: none"> - Silvia Novitasari - Mochammad Faroek Farhan di bantu oleh TIM KKN Alteri 039
Tujuan	Tujuan diadakan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas adalah untuk meningkatkan kesadaran para pemuda / pemudi tentang risiko dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan narkoba serta perilaku pergaulan bebas yang di lakukan dengan cara memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini.

Sasaran	Pemuda Pemudi Rw 08 Desa Ciomas
Target	30 Pemuda & Pemudi Rw 08
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi yang sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Ciomas dengan Mengadakan sosialisasi yang berbentuk diskusi untuk membahas isu-isu terkait narkoba dan pergaulan bebas, serta cara menghindarinya.
Hasil Kegiatan	Dengan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan pergaulan bebas para pemuda & pemudi terkhusus di Rw 08 dapat meningkatkan kesadaran tentang risiko dan konsekuensi negatif terkait dengan bahayanya menggunakan narkoba dan pergaulan bebas.
Keberlanjutan Program	Setelah sosialisasi bahaya narkoba dan pergaulan bebas terlaksana, lalu dilanjutkan dengan aksi nyata yaitu membuat slogan - slogan tentang antisipasi penggunaan narkoba yang dilakukan saat kegiatan pawai karnaval di Desa Ciomas.

Tabel 4.14. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Ecobrick

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sosialisasi penggunaan sampah plastik menjadi batu bata ramah lingkungan (ecobrick) kepada warga desa Ciomas
Nama kegiatan	Ecobrick

Tempat Tanggal	Bertempat di TPQ Bustanul Athfal Pertemuan dilakukan sekali dalam seminggu dan dimulai sejak tanggal 21 Juli 2023 dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	60 menit / 1 Jam
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Salsabila Rinjani - Hanifah Kusuma Wardany dan dibantu oleh rekan KKN 039
Tujuan	Tujuan dari <i>ecobrick</i> adalah untuk mengurangi sampah plastik serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna.
Sasaran	Warga Rw 08 Desa CIomas
Target	Warga Rw 08 Desa CIomas
Deskripsi Kegiatan	<i>Ecobrick</i> adalah cara lain untuk utilisasi sampah-sampah tersebut selain mengirimnya ke landfill (pembuangan akhir). Tujuan diadakannya <i>ecobrick</i> warga dapat mengurangi sampah plastik serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna. Dengan <i>ecobrick</i> kita memiliki kesempatan untuk mengubah pengorbanan komunitas dan ekosistem dalam mencerna plastik. Kita dapat mengubah plastik menjadi bermanfaat bagi masyarakat dan ekosistem setempat.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan dari pelatihan pemanfaatan sampah plastik adalah menjadikan produk <i>ecobrick</i> untuk menciptakan

	<p>masyarakat yang inovatif dalam pengelolaan sampah sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tercermin dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan</p> <p>Kegiatan ini juga memberikan pemanfaatan sampah plastik menjadi produk <i>ecobrick</i> yang ramah lingkungan dengan menggunakan sampah yang dihasilkan sehari-hari agar dapat bernilai ekonomis. Sehingga membantu masyarakat Desa Ciomas mengurangi sampah plastik.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini, kami membuat kreasi papan mading 3 dimensi yang bertuliskan “RW 08” yang kedepannya bisa menjadi kenang-kenangan untuk warga disana sekaligus dapat memotivasi warga agar dapat memanfaatkan sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna.</p>
Keberlanjutan Program	Setelah melakukan sosialisasi dan memperkenalkan proses pembuatan <i>ecobrick</i> , kami berharap warga Ciomas dapat melakukan pembuatan <i>ecobrick</i> di rumah masing” dengan memanfaatkan limbah sampah plastik yang ada di rumah dan ini terbukti bahwa terdapat beberapa warga yang sudah mencicil untuk membuat <i>ecobrick</i> untuk menjadikan kreasi yang berbeda.

Tabel 4.15. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Seminar PHBS

Bidang	Kesehatan
Program	Seminar PHBS dan Cek Golongan darah
Nama kegiatan	Seminar PHBS dan Cek Golongan darah

Tempat Tanggal	TPQ Bustanul Athfal, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10.00-13.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran bagi para warga akan pentingnya hidup bersih dan sehat, juga pentingnya mengetahui jenis golongan darah
Sasaran	Warga RW 08 Desa Ciomas Kecamatan Ciomas
Target	Ibu-ibu, Bapak-Bapak, Remaja, Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB dan dihadiri oleh warga RW 08, kegiatan dimulai dengan seminar PHBS dengan pemateri dari anggota PMI Jakarta Selatan dan anggota KSR UIN Jakarta, yang membahas tentang pola hidup sehat dan bersih dilanjut dengan tanya jawab antara audience dengan narasumber. lalu kegiatan dilanjut dengan cek kesehatan yang dihadiri oleh 50 peserta cek kesehatan meliputi Berat badan, tinggi badan, tensi, dan cek golongan darah
Hasil Kegiatan	Sebanyak 50 orang telah mengetahui tentang kesehatannya dan golongan darahnya. dan warga RW 08 mulai sadar akan pentingnya hidup sehat dan bersih
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Tabel 4.16. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

Bidang	Ekonomi
Program	Pengembangan UMKM
Nama kegiatan	seminar digital marketing dan Nomor Izin Berusaha (NIB)
Tempat Tanggal	UMKM tempat produksi sepatu/sandal
Lama Pelaksanaan	Rutin satu kali dalam seminggu
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Membantu mengembangkan dan memasarkan produk melalui media online
Sasaran	UMKM yang ada di Desa Ciomas Kecamatan Ciomas
Target	Pemilik UMKM sepatu/sandal
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi ini dilaksanakan sekali dalam seminggu secara rutin. Sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi UMKM yang ada di Desa Ciomas dan memberikan paparan mengenai branding produk dan digital marketing. Setelah itu dilanjut dengan penjelasan mengenai Nomor Izin Berusaha dan cara pembuatannya. Sosialisasi ini dilakukan selama 30 menit dan dilanjutkan dengan berdiskusi mengenai permasalahan yang dialami UMKM tersebut
Hasil Kegiatan	Meningkatkan kesadaran untuk mengembangkan usaha dengan memasarkan produk di <i>e-commerce</i> dan membuat <i>brand</i> produk sendiri

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut
-----------------------	-------------------------

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Kelompok KKN 39 Alteri selama sebulan di Desa Ciomas pastinya memiliki beberapa faktor-faktor yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1.) Faktor Pendorong:

a. Pengetahuan dan Pengalaman

Setiap anggota KKN berasal dari latar belakang yang berbeda sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berbeda satu dengan lainnya. Perbedaan pengetahuan dan pengalaman menjadi pelengkap dari kekurangan setiap anggota. Selain itu, perbedaan tersebut membangun ide untuk membentuk kegiatan yang kreatif dan inovatif serta memberikan solusia di setiap permasalahan kegiatan.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menjadi faktor pendorong untuk mencapai keberhasilan setiap kegiatan KKN. Dukungan dan kontribusi masyarakat setempat mulai dari aparat desa, karang taruna, ibu-ibu PKK, posyandu, dan tokoh masyarakat juga meningkatkan semangat kamu dalam melaksanakan kegiatan.

c. Kerjasama Kelompok

Setiap kegiatan butuh kerja sama kelompok agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Kerja sama antar anggota kelompok bukan hanya dilakukan selama satu bulan KKN, melainkan dilakukan sebelum pelaksanaan KKN dimulai dari pembentuk divisi, pembagian tugas, perancang kegiatan, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan. Komunikasi dan koordinasi merupakan kunci dari kerja sama yang baik, apabila komunikasi dan koordinasi berjalan dengan kurang baik maka kerja sama kelompok pun akan

kurang baik. Maka, kami selalu mengadakan rapat untuk membicarakan dan mengoordinasikan sebelum pelaksanaan kegiatan

2.) Faktor Penghambat:

a. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu mengharuskan kami untuk mengatur kegiatan sebaik mungkin agar terlaksana dengan baik. Namun, waktu sebulan memang sangat singkat untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dengan matang. Beberapa kegiatan yang terlaksana tidak sesuai dengan yang kami rencanakan bahkan terdapat kegiatan yang tidak terlaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Telah terlaksana seluruh kegiatan KKN kami di Desa Ciomas, terhitung satu bulan mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Dengan bangga kami menyajikan Ebook ini sebagai hasil dari upaya kolaboratif yang telah kami lakukan selama KKN. Melalui Ebook ini kami akan memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai kegiatan dan program yang telah kami jalankan dalam kegiatan KKN kami. Semoga Ebook ini dapat menjadi jejak yang berarti dalam perjalanan kami. Terima kasih atas dukungan dan kesempatan berharga ini untuk berkontribusi pada Desa Ciomas ini. Meski masih memiliki kekurangan dan keterbatasan saat pelaksanaan KKN, kami percaya bahwa kerja keras dan dedikasi yang kami lakukan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, sosial dan lingkungan, ekonomi serta keagamaan telah memberikan dampak positif pada masyarakat desa ini. Program kerja yang kami lakukan adalah upaya kami untuk menjawab permasalahan yang ada di desa.

1. Bidang kesehatan

Sebagai upaya menjawab permasalahan mengenai kesehatan di desa Ciomas, pada bidang ini kami mengadakan Program Seminar Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sebanyak 50 orang peserta dari desa Ciomas khususnya RW.08 menghadiri acara seminar ini. Dengan tujuan menumbuhkan kesadaran warga atas pentingnya hidup bersih dan sehat, begitu banyak manfaat dan dampak positif yang diterima warga seperti informasi kesehatan mereka, golongan darah dan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat. Meski program ini tidak berlanjut secara formal, dampaknya diharapkan akan berkelanjutan dengan masyarakat yang lebih sadar akan pola hidup bersih dan sehat.

2. Bidang Ekonomi

Program yang dilakukan pada bidang ini adalah sosialisasi UMKM yang didalamnya terdapat banyak kegiatan seperti pengenalan digital marketing dan pendampingan pembuatan NIB. Melalui sosialisasi dan pendampingan ini, para pelaku UMKM sandal di desa ini telah memahami pentingnya digitalisasi marketing, branding produk dan langkah pembuatan NIB. Dampak positif yang dihasilkan berupa dorongan bagi para pelaku UMKM Desa Ciomas untuk terus fokus pada pemasaran online, memperluas produk dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Ada beberapa program yang telah kami lakukan dalam bidang ini, seperti: sosialisasi narkoba, ecobrick, JUMSIH (Jumat Bersih). Setiap kegiatan memiliki tujuan dan manfaat masing-masing. Pada kegiatan sosialisasi narkoba, tidak hanya membahas bahaya narkoba namun juga bahaya pergaulan bebas. Dengan tujuan meningkatkan kesadaran para pemuda dan pemudi Desa Ciomas tentang risiko yang terkait dengan narkoba dan pergaulan bebas, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran tentang hal ini dan berkontribusi dalam upaya pencegahan demi menciptakan pemuda dan pemudi yang terhindar dari dua hal tersebut.

Tak bisa dipungkiri bahwa sampah plastik merupakan salah satu permasalahan utama di Indonesia. Kami hadir dengan program ecobrick sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Dengan program ini masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Kami mengolah sampah plastik bersama warga RW.08 dan menciptakan produk ecobrick yang ramah lingkungan dan memiliki nilai ekonomis. Hasil fisik pun didapatkan dari program ini yaitu pembuatan mading 3D. Program JUMSIH (Jumat Bersih) yang kami lakukan di Masjid Al-Falah memiliki tujuan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah. Program ini membuat jamaah dapat beribadah dengan nyaman terutama ketika melaksanakan Sholat Jumat. Program ini direncanakan akan dilanjutkan oleh DKM setempat.

4. Bidang Keagamaan

Ada beberapa program yang kami lakukan dalam bidang ini. seperti mengajar di TPA dan melakukan kegiatan pembacaan Ratib Al-Haddad dan Maulid Al-Barzanji. Kami ikut serta mengajar di tiga TPA berbeda yaitu TPA ummul Quro, Tanwirul Fuad dan Bustanul Athfal. Dengan murid yang beragam karakteristik maupun usia, kami mengajarkan mereka membaca Iqra maupun Al-Quran. Dengan tujuan mengajarkan tajwid dan cara baca yang benar, maka kegiatan ini menghasilkan antusiasme yang tinggi dari para murid dan termotivasinya mereka untuk belajar dan membaca Al-Quran secara baik dan benar.

Kegiatan pembacaan Ratib Al-Haddad dan Maulid Al-Barzanji bertujuan untuk mendekatkan diri pada Allah dan senantiasa mengingat nabi Muhammad SAW. selain itu juga kegiatan ini bertujuan mempererat ukhuwah Islamiyah di sekitar. Banyak manfaat dari kegiatan ini, seperti peningkatan spiritualitas, penguatan ikatan keagamaan dan ketenangan batin para peserta kegiatan ini.

5. Bidang Pendidikan

Banyak program kerja yang berhubungan dengan bidang ini, seperti pelatihan media pembelajaran berbasis digital menggunakan aplikasi canva, BIMBEL (Bimbingan Belajar) dan ikut serta mengajar di sekolah-sekolah diantaranya SDN Ciomas 09, SDN Ciomas 07 dan MI Arrafiiyah. Kegiatan pelatihan media berbasis digital memakai aplikasi canva ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Para guru diberikan pelatihan dan pemahaman mendalam tentang menggunakan canva untuk membuat media pembelajaran seperti poster, powerpoint dan lainnya. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan desain dan penggunaan canva oleh guru-guru sekaligus meningkatkan penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran.

Tak jarang ditemui siswa yang masih kesulitan memahami pelajaran disekolah, kegiatan BIMBEL yang kami lakukan merupakan sebuah usaha untuk masalah tersebut. Dengan sasaran

target dari tingkat PAUD sampai dengan kelas 6 SD, kegiatan ini disambut antusias oleh para anak-anak. Tidak hanya membantu mereka dalam memahami pelajaran di sekolah tetapi mereka juga dapat belajar kosa kata baru dalam bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dalam bidang ini juga kami ikut serta dalam mengajar di beberapa sekolah seperti yang telah disebutkan diatas. Selain membantu mengajar kegiatan ini juga memberikan manfaat untuk mahasiswa juga. Mahasiswa memberikan ilmunya pada peserta didik sekaligus mendapatkan pengalaman mengajar di kelas. Tentunya pengalaman ini akan sangat berarti baik untuk peserta didik maupun para mahasiswa itu sendiri.

B. Rekomendasi

Berbagai pengalaman dan pembelajaran sudah kami dapatkan saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik ketika tinggal di lingkungan warga RW.08 dan berbaur dengan warga maupun melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan bersama. Hal tersebut membuat kami Kelompok KKN Alteri 039 menarik beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi.

Kepala Desa dan Pengurus Desa

1. Pihak desa diharapkan dapat menyediakan tempat sampah di berbagai sisi desa. Kurangnya tempat sampah di lingkungan RW.08 yang merupakan tempat kami melaksanakan kegiatan KKN menyebabkan banyaknya sampah yang dibuang sembarangan baik ke sungai, selokan maupun jalanan desa.
2. Pihak desa diharapkan dapat menyediakan akses yang lebih baik bagi SDN Ciomas 07 dan 09. Jalan menjadi hal vital bagi siswa maupun guru untuk menuju ke sekolah namun akses terdekat yang dapat dilalui masih merupakan jalanan berbatu dan bertanah. Hal tersebut berisiko mencelakakan siswa ketika pergi ke sekolah saat musim hujan datang. Jalan juga menjadi sarana penting bagi sekolah ketika mereka menerima tamu atau

kunjungan dari pihak-pihak yang berkontribusi penting dalam pendidikan.

Dinas Pendidikan (Dispendik) Kota/Kabupaten Bogor dan Kemendikbud

1. Pemerintah yang mengurus persoalan pendidikan diharapkan dapat memberikan kemudahan bantuan bagi sekolah baik berupa dana maupun materi. Hal tersebut terlihat pada SDN Ciomas 07 dan 09 yang masih kesulitan untuk mendapatkan buku paket dan belum adanya beberapa fasilitas seperti musholla dan perpustakaan untuk SDN Ciomas 07.

PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

1. Pihak PPM diusahakan untuk tidak memberikan informasi atau tenggat waktu secara tiba-tiba.
2. Pihak PPM diharapkan tidak mempersulit persoalan dana bantuan dengan wujud berupa barang dikarenakan beberapa kebutuhan sulit dan kurang tepat untuk direalisasikan dalam bentuk barang.

Kelompok KKN Selanjutnya

1. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan dapat tetap menjaga semangat ketika melaksanakan pengabdian, dapat menjaga etika dan hubungan dengan masyarakat desa baik saat maupun setelah pengabdian dan dapat membuat program kerja yang lebih solutif, inovatif dan kreatif bagi masyarakat desa.
2. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan KKN di RW lainnya sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial karena pemilihan tempat KKN.

EPILOG

A. Pesan dan Kesan dari Masyarakat

“Dari pertama KKN masuk ke wilayah RW.08, asli membantu banget dari support dan tenaganya. Makasih banyak udah membantu kegiatan-kegiatan yang ada di RW.08, khususnya saya mewakili pemuda pemudi di Kampung Sukarapih RW.08, KKN sangat membantu banget dalam kegiatan keagamaan dan kemerdekaannya, luar biasa. Semoga apa aja yang positif disini dapat diambil, lalu ilmu yang sudah didapatkan bisa bermanfaat untuk, terutama untuk diri sendiri, untuk keluarga, untuk teman-teman sampai mudah-mudahan sampai bisa membangun bangsa Indonesia untuk lebih maju lagi. Intinya saya benar-benar berterima kasih banyak untuk KKN, mahasiswa KKN UIN yang sudah membantu kegiatan-kegiatan yang ada di RW.08.” (Novan Adriansyah, Ketua Pemuda RW.08). “Alhamdulillah saya sangat bersyukur sekali dengan kehadiran adik-adik mahasiswa dari UIN ini, sangat membantu dan juga anak-anaknya aktif dan produktif dalam hal sosial seperti kegiatan-kegiatan di masyarakat. Saya Cuma bisa bersyukur dan banyak-banyak berterima kasih, dan mendoakan buat ade-ade terus semangat mengejar impiannya, mudah-mudahan terwujud dan juga hasil ini mudah-mudahan baik dan bagus karena saya menjadi saksi di Desa Ciomas, adek-adek mahasiswa UIN ini dalam praktek KKNnya sangat memuaskan dan dapat melayani masyarakat, membantu mengayomi masyarakat seperti kegiatan pemuda, majelis taklim, sosial, kerja bakti. KKN ajib dah.” (Ustadz Jujun, Tokoh Agama). “Alhamdulillah, bapak disini sangat bersyukur sekali terutama anak-anak dengan yang bantu-bantu baru-baru ini sangat gemar sekali, lebih semangat lagi, Mudah-mudahan ini, merupakan suatu semangat buat anak-anak dan mahasiswa-mahasiswi, mudah-mudahan ini merupakan suatu pelajaran yang sangat berharga buat nantinya. Saya berharap untuk mahasiswi, untuk secara pribadi kedepannya lakukanlah yang terbaik untuk diri kamu sendiri dan orang lain selebihnya.” (Ustadz Salim, Pemilik dan Guru TPA Ummul Quro). “Alhamdulillah dengan kedatangan rekan-rekan dari KKN, sangat membantu kegiatan di wilayah desa ciomas khususnya di wilayah RW.08. Kebetulan pas datangnya rekan-rekan KKN di wilayah RW.08, kami sedang mengadakan kegiatan HUT RI ke 78 jadi kami merasa terbantu di kegiatan tersebut karena dari rekan-rekan KKN ikut terlibat di acara tersebut. Kami ucapkan banyak terimakasih karena sudah banyak ilmu

yang kami dapat serta berterima kasih karena sudah ikut serta membantu kami di kegiatan HUT RI ke 78. Saya minta maaf mewakili kepanitiaan HUT RI 78 bilamana ada kesalahan dari lisan ataupun perbuatan yang disengaja maupun disengaja.” (A. Irwansyah, Ketua Pelaksana 17-an di RW.08)

B. Penggalan Kisah Inspiratif dari KKN Alteri 39

Ahnaf Dzakwan A.

“A Journey of KKN”

Kala itu disaat pengumuman kelompok KKN sudah dibuat saya bergegas langsung melihat nama saya di file tersebut, dan saya mendapatkan pada kelompok 39. Pada saat itu saya langsung melihat semua teman teman saya di kelompok, dan benar saja dari satu kelompok tersebut saya tidak mengenalnya satupun. Beberapa hari setelah pengumuman kelompok, lalu saya mendapatkan email dari salah satu anggota kelompok saya bahwa saya diundang untuk join ke group WhatsApp. Setelah beberapa hari kita berdiskusi di group untuk memilih ketua kelompok, kita memutuskan untuk melakukan rapat perdana untuk pertama kalinya, rapat pertama diadakan di kampus 2 tepatnya di gedung FISIP. Pada saat rapat pertama kita membahas tentang pembagian divisi dan saya dipercayakan menjadi salah satu BPH yaitu Bendahara. Sehabis selesai rapat saya dan Bendahara I saya memikirkan untuk menjalankan program program yang kita sepakati, salah satu program yang mau kita jalankan yaitu mengadakan uang kas untuk membeli keperluan sebelum ditetapkannya iuran KKN.

Berjalannya waktu tibalah saatnya kita anggota KKN melakukan survei untuk pertama kali, pada saat survei pertama kita menuju ke desa menggunakan motor yang dituntun oleh teman saya yang sudah pernah ke desa. Sesampainya kita di desa kita langsung disambut oleh kepala desa dan sekretaris desa, disana kita memperkenalkan diri dan maksud kita datang pada hari itu. Disana kita menanyakan persoalan persoalan yang dialami oleh desa dan kekurangan yang terjadi di desa, kepala desa memberitahu kepada kami bahwa permasalahan yang dialami oleh desa yaitu masalah Stunting, Bank keliling, dan masih banyaknya masyarakat yang buat air besar di sungai.

Setelah kita mendapatkan informasi tentang desa kami pun berlanjut untuk mencari tempat tinggal selama KKN berlangsung, kita mendapatkan 1 rumah yang cocok untuk ditempati. Karena adanya tugas untuk pertama kalinya, yaitu mewawancarai masyarakat maka kita langsung bergegas untuk mencari warga sekitar untuk di wawancarai. Selesaiannya kita wawancara dan hari sudah mulai sore maka kita langsung bergegas untuk berpamitan kepada kepala desa untuk izin pulang.

Beberapa hari setelah melaksanakan survei, adanya pengumuman pembagian DPL, setelah mendapatkan DPL kami pun langsung bergegas untuk bertemu dengan DPL. Pada saat berjumpa dengan DPL kita konsultasi mengenai KKN, dosen menyarankan beberapa proker yang dapat dijalankan di desa. Setelah menemui dosen dan mendapatkan beberapa saran untuk proker kita, kita mengadakan rapat untuk kedua kalinya, rapat kedua ini dilaksanakan yang bertempat di Warkop Medan, rapat kedua ini kita membahas tentang proker, uang KKN, survei kedua dan acara acara yang akan kita jalankan selama KKN berlangsung. Setelah melakukan rapat kedua, tibalah untuk melaksanakan survei yang kedua kalinya, kita survei dengan menggunakan mobil. Tujuan dari survei kedua ini adalah untuk memastikan tempat tinggal, memperbanyak informasi tentang desa, dan meminta izin kepada pihak sekolah. Karena hari sudah mulai sore dan kami semua anggota kelompok sudah merasa kelelahan, kami pun memutuskan untuk pulang, kami pun langsung berpamitan kepada pihak desa.

Setelah dilakukannya survei kedua kami pun anggota kelompok menjalankan tugas pada setiap divisi masing masing. Saya pun selaku bendahara membuat RAB yang bertujuan untuk menentukan besar uang iuran KKN, setelah saya sudah menentukan besarnya iuran yang harus dibayar oleh anggota KKN, saya pun langsung memberitahu anggota KKN.

Setelah berjalannya waktu tibalah saatnya kami berangkat ke desa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, kami berangkat pada hari Senin, 24 Juli 2023 yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan saya sendiri hanya menaruh barang barang bawaan saya disana karena saya dipilih untuk menghadiri acara pelepasan di UIN yang bertempat di HARNAS, perwakilan dari kelompok KKN 39 yaitu saya, Ruly, Dimas, dan Rivaldi. Setelah acara pelepasan selesai kami pun langsung bergegas untuk jalan menuju desa, kami berempat menuju ke desa menggunakan motor, saya

bersama Ruly dan Dimas bersama Rivaldi, kami pun sampai tidak berbarengan karena saya dan Ruly harus mengurus rompi KKN, dan pada akhirnya saya sampai di desa pada waktu Maghrib hari, dan kami pun langsung beberes diri dan barang barang kami.

Sudah 2 hari kami tinggal disana dan kami pun beberes gedung serbaguna yang dimiliki desa pada sore hari, kenapa kami beberes gedung serbaguna? karena pada keesokan harinya tepat pada tanggal 27, Juli 2023 kita mengadakan acara pertama kita yaitu pembukaan. Alhamdulillah pada acara pertama yang kita adakan berjalan sesuai dengan rundown dan berjalan dengan lancar, acara pembukaan ini dimulai pada jam 10.00 sampai dengan 13.00 WIB. Setelah acara pembukaan ini berjalan, kita pun langsung bersih bersih gedung serbaguna, dan dilanjut dengan evaluasi dari acara pembukaan tersebut dan benar saja sedikit dari kita yang mengeval acara perdana kita.

Seiring berjalan nya waktu tibalah dimana saya dan Ruly untuk mengajar di SD, kita pun bersemangat untuk mengajar di sekolah, kami diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas 3B SD, pada waktu kami masuk anak anak langsung bertanya tanya "kakak dari KKN ya?" Dan bener saja sudah banyak murid murid SD yang sudah mengetahui kami bahwa kami disini untuk menjalankan program KKN. Pada saat di kelas kita langsung memperkenalkan diri kita masing masing, dan setelah itu kita langsung mengajak murid murid di kelas 3B untuk bermain games. Tak terasa jam pelajaran pun sudah habis saatnya untuk murid kelas 3B pulang, dan kita selesai dari mengajar di kelas langsung menuju ke ruang guru untuk membicarakan soal pelajaran yang akan kita ajarkan di kelas 3B. Tidak terasa hari sudah mulai sore waktunya kami pulang ke posko dan guru guru pun harus pulang ke rumahnya masing masing, di perjalanan pulang menuju posko kita banyak berbicara tentang keseruan pada hari pertama mengajar di SD.

Keesokan harinya saya pun ditugaskan untuk membantu proker teman saya yaitu mengajar BIMBEL, BIMBEL ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis pada pukul 16.00 yang bertempat di TPA BU MURNI, tempat yang sangat dekat dengan posko atau tempat tinggal kami, kami disana mengajar dan membantu anak anak sekitar rw 08 untuk mengerjakan pr pr mereka yang diberikan oleh guru. Kami pun sangat amat senang bisa membantu anak anak sekitar walaupun hanya membantunya mengerjakan pr, namun dengan itu kami pun merasakan kedekatan kami kepada anak anak sekitar, sering kali

kami bercerita tentang diri kita masing masing kepada anak anak sekitar dan mereka pun memperhatikan kita dengan baik dan itulah kami merasa amat sangat dihargai oleh mereka.

Seiring berjalannya waktu, hari demi hari kami sudah kami lalui dan kami melakukan proker kami masing masing dan tibalah acara yang paling seru yaitu 17 Agustusan, pada acara ini kami membantu pemuda pemudi rw 08 untuk menjalankan acara perlombaan mereka pada hari minggu tanggal 13, Agustus 2023 diadakan lomba, ada banyak lomba yang diselenggarakan dan kami anggota KKN membantu acara tersebut. Tepat pada tanggal 16, Agustus 2023 tepatnya pada malam hari, kami membantu acara yang diselenggarakan oleh warga rw 08 yang di bantu oleh pemuda pemudi yaitu acara Istighosah untuk menyambut HUT RI ke-78, acara ini dilaksanakan di lapangan badminton dekat dengan posko kami.

Keesokan harinya yaitu tepat pada tanggal 17 Agustus 2023, kami membantu pemuda pemudi untuk menjalankan lomba pada pagi hari menuju siang dan dilanjutkan dengan karnaval atau pawai pada jam 13.00, karnaval atau pawai ini dilakukan dengan berjalan kaki menuju kantor desa, selama perjalanan menuju ke desa kami bernyanyi lagu lagu kebangsaan dan juga ber yel yel yang dimiliki oleh pemuda pemudi rw 08. Selesai dari acara karnaval atau pawai kami anggota KKN langsung pulang ke posko karena kami merasa kecapean dan semua anggota KKN langsung beristirahat karena tidak adanya proker lagi di hari itu. Setelah melaksanakan acara 17an kami jadi kenal dengan pemuda pemudi di rw 08, banyak pemuda pemudi yang sering main ke posko untuk hanya sekedar mengobrol, Tria, Janah, Risma, Deva, Jakwan, Syifa dan masih banyak lagi, mereka yang sering mengunjungi kami di posko. Saya merasa bahwa kami disana sangat amat diterima oleh masyarakat sekitar dan juga oleh pemuda pemudi, mereka sangat terbuka terhadap kami, setiap mereka mengadakan sesuatu pastinya kami anggota KKN di undang.

Berjalannya hari demi hari kami sudah lewati dan tibalah hari dimana kita mengadakan acara penutupan, acara penutupan ini dilaksanakan pada tanggal 23, Agustus 2023, acara ini dilaksanakan di tempat yang sama dengan acara pembukaan yaitu di gedung serbaguna, acara penutupan ini dimulai pada jam 10.00 dan selesai pada jam 13.00, pada acara penutupan ini kami dari KKN menampilkan dokumenter yang dibuat dari video video pada saat proker kami berjalan, pada saat video ini ditampilkan semua orang yang ada dan

menghadiri acara ini bersedih karena tidak terasa selesai sudah program KKN ini berlangsung di Desa Ciomas, setelah acara penutupan ini selesai kami berpamitan kepada warga warga yang datang. Tak terasa waktu nya kami pulang rumah masing masing, kami pulang dari desa yaitu pada tanggal 25, Agustus 2023 pada pukul 10.00, dan berkumpul di UIN untuk mengambil barang barang bawaan.

Selesai sudah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ciomas tepatnya di rw 08 selama 1 bulan. Banyaknya kenangan kenangan yang dibuat disengaja maupun tidak disengaja selama program KKN berlangsung. Terimakasih kepada warga rw 08 yang sudah membantu kami dalam program KKN ini dan terimakasih untuk anggota KKN 39 yang sudah berjuang selama 1 bulan lamanya. Banyak keseruan keseruan yang terjadi disana dan tak akan bisa dilupakan. Goodbye, see you. People come and go.

Aidilla Fitri

“Jejak KKN di Desa Ciomas: Mozaik Kehidupan dan Keberagaman”

Pada tanggal 5 Mei 2023, pengumuman kelompok KKN UIN Jakarta memecah keheningan di kamar kos nomor 11. Bergegas kubuka file pengumuman tersebut, dan aku mencari “Aidilla Fitri” di kolom pencarian. Tadaaa! Aku berada di urutan 39 dan ditempatkan di Desa Ciomas. Seperti setiap tahunnya, mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk memenuhi kredit semester melalui Kuliah Kerja Nyata. Ini adalah momen yang ditunggu-tunggu, sekaligus menegangkan bagi para mahasiswa. Keberhasilan dalam tugas KKN ini adalah bukti komitmen kami terhadap kehidupan sosial dan kemasyarakatan.

“+62 855 xxxx xxxx added you”. Notifikasi itu muncul di *pop up* ponselku, pertanda aku telah resmi menjadi anggota KKN 039. Sejak saat itu, kelompok KKN 039 mulai mengadakan rapat yang berlangsung kurang lebih selama dua bulan, baik secara daring maupun luring. Pembentukan berbagai divisi membawa keberagaman yang memperkaya ide dan pemikiran. KKN 039 mencoba mengenali dan mengunjungi desa tempat yang akan kami tempati selama sebulan ke depan.

Pada tanggal 24 Juli 2023, dengan semangat dan harapan tinggi, aku dan teman kelompok KKN 039 berangkat dari FEB UIN Jakarta menuju Desa Ciomas. Mobil barang pun terlihat seperti pameran barang-barang unik. Kami tinggal di kontrakan yang berada di RW 08 RT 02 Sukarapih. Kami merasakan kehidupan sederhana namun penuh makna di desa tersebut. Mayoritas warga Ciomas yang berbahasa Sunda menambah pengetahuan yang luar biasa.

Seiring berjalannya waktu, kami melaksanakan program kerja seperti bimbingan belajar gratis kepada anak-anak desa Ciomas, mengajar di sekolah, mengajar mengaji, dan mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di desa. Tak hanya itu, kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial di tingkat RT maupun RW, seperti istighosah dan perayaan kemerdekaan. Hari-hari yang dilalui tak selalu berjalan dengan mulus, banyak kesalahpahaman, perbedaan pendapat, dan lainnya. Di tengah perbedaan pendapat yang KKN 039 alami, kami belajar untuk menghargai dan memahami sudut pandang orang lain.

Hingga pada tanggal 23 Agustus 2023, KKN berakhir dengan sukses. Kami meninggalkan Desa Ciomas dengan perasaan haru dan rindu terhadap masyarakat yang telah kami bantu selama satu bulan. Kami kembali ke rumah masing-masing, membawa pengalaman berharga yang akan membentuk kami menjadi individu yang lebih baik di masa depan. Kisah KKN kami di Desa Ciomas tidak hanya meninggalkan jejak di masyarakat desa, tetapi juga di hati kami sendiri, membawa inspirasi dan semangat untuk terus berbuat baik bagi sesama.

Angga Abdul Rojak

Pada semester 6, salah satu semester yang saya tunggu, yaitu adanya KKN. Karena saya suka ketika bertemu dengan orang-orang baru, bisa melihat keragaman dari setiap orang. Di KKN, saya berada di kelompok 039. Kita kebagian KKN di Kabupaten Bogor, Kecamatan Ciomas, Desa Ciomas. Ketika bertemu dengan kepala desa dan warga Ciomas disambut dengan baik. Fokus kita di RW 8 kampung Sukarapih. Pemuda/i disana sangat aktif, dan mereka sangat *welcome* dengan adanya anak KKN. Dan mereka sudah merencanakan

kegiatan dari 5 Agustus sampai tanggal 26 Agustus, saya pribadi saya baru melihat begitu aktif dan antusias dari para pemuda/i Sukarapih. Dan yang di luar ekspektasi saya, ketika tanggal 23 Agustus, yaitu hari penutupan KKN. Hari itu pecah dengan haru bersama para warga khususnya para pemuda/i RW 08 Sukarapih. Dan ini menjadi suatu pengalaman yang sangat berarti untuk saya pribadi, karena pertama kalinya saya terjun langsung berinteraksi dengan warga, senang dan sedih dilalui bersama dengan kelompok 039.

Terdapat kisah inspiratif lagi dari lingkungan sekolah SD, yaitu pak Lukman. Beliau adalah guru dari SDN Ciomas 7 yang mengajar di kelas 5, beliau kurang lebih berumur 57. Tapi pak Lukman tetap semangat untuk terus mengajari anak-anaknya. Beliau naik turun dan berlari bolak balik ketika pembelajaran berlangsung, karena beliau tahu bahwa cara mengajar bersama anak-anak itu harus aktif dan tidak selalu di dalam kelas. Dengan umur yang sudah tidak cukup muda, tapi rasa tanggung jawab beliau sebagai guru sangat tinggi. Itu memberikan inspirasi kepada saya yang mana saya juga nanti di dunia pendidikan.

Desty Janah

“Tak Akan Pernah Bisa Terulang Kembali”

Setiap waktu yang kita lewati pasti memiliki kenangan yang akan menjadi memori di otak kita, seperti kenanganku yang selama di Ciomas, Bogor. Selama satu bulan, aku tinggal di lingkungan asing yang tak pernah aku pikirkan untuk menetap sementara, melewati waktu demi waktu. Namun aku tidak sendiri, aku tinggal bersama mahasiswa/i lainnya di kontrakan sederhana. Iya benar, aku adalah seorang mahasiswi yang sedang menempuh semester akhir. Di Ciomas, aku dan teman-teman menghabiskan waktu bersama bukan untuk liburan melepas penat tetapi ada tugas yang harus kami kerjakan, yaitu kuliah kerja nyata atau biasa disebut dengan KKN. Kebanyakan orang pasti sudah tak asing lagi dengan istilah KKN dan mungkin beberapa orang sudah menantikan masa KKN. Masa sering dikatakan sebagai masa yang paling seru dan menyenangkan.

Awalnya, aku sangat takut dan khawatir untuk menjalani kuliah kerja nyata. Aku harus beradaptasi dengan kebiasaan baru di lingkungan baru.

Mulai dari bangun tidur, aku harus mengantri mandi sesuai urutan. Tak hanya mandi, mencuci piring dan baju pun aku harus mengantri dengan yang lain. Aku juga melakukan kewajibanku sebagai anggota KKN. Aku harus menjalankan program kerja yang sudah disusun sebelum KKN dimulai. Program kerja yang paling aku suka adalah mengajar anak-anak membaca, menulis, dan berhitung. Mungkin terdengar sepele, namun mengajar anak-anak itu sangat membutuhkan kesabaran. Ini pengalaman yang sangat berarti bagi aku yang belum pernah mengajar sebelumnya. Walaupun lelah setelah mengajar, tapi rasanya sangat bahagia melihat anak-anak tersenyum dan menyapa. Selain mengajar, banyak program kerja yang mempertemukan aku dengan orang-orang baru seperti pemuda dan ibu-ibu warga setempat.

Tak hanya program kerja, aku juga melewati banyak kenangan bersama teman-teman. Mulai dari memasak bersama, menyanyi bersama saat waktu luang, makan mie dalam satu wadah, menonton film horor di ruang gelap atau sekedar berbincang tentang hal yang terjadi sebelumnya. Walau kadangkala terjadi kesalahpahaman, sebenarnya kami saling membutuhkan satu sama lain. Semuanya begitu hangat hingga tak terasa aku sudah melewati masa itu. Masa dimana aku melakukan banyak hal yang tak pernah aku lakukan sebelumnya, masa dimana aku mengenal orang yang belum pernah aku kenal sebelumnya. Masa yang tak akan pernah bisa terulang kembali.

Dimas Bayandi Anugrah

“Terangi Jalan Menuju Pengetahuan”

Ketika matahari mulai muncul di ufuk timur, membawa sinar harapan untuk hari yang baru, begitulah juga perjalanan kami dalam KKN di Desa Ciomas dimulai. Namun, sinar harapan ini bukan hanya tentang matahari yang terbit setiap pagi, tetapi juga tentang cahaya pengetahuan yang kami bawa bersama. Ketika saya pertama kali mendengar tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata), pikiran saya langsung melayang bagaimana cara untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah. Dengan latar belakang pendidikan saya dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, saya berpikir tentang harapan masyarakat terhadap saya yang notabeneanya berkecimpung dalam bidang keagamaan. Tentu saja, ini merupakan tantangan pribadi untuk tumbuh dan berkembang selama KKN satu bulan ke depan.

Saya mulai merenung tentang program-program individu apa yang dapat saya jalankan, yang tetap relevan dengan Ilmu al-Qur'an. Akhirnya, saya memutuskan untuk mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Desa Ciomas. Selain itu, saya juga berencana untuk mengadakan pembacaan Ratib al-Haddad dan Maulid al-Barzanji. Saya merasa sangat bahagia dan terinspirasi ketika saya bisa berbagi pengetahuan dan berusaha menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat. "*Being useful is not about being perfect it's about making a positive impact despite your imperfections.*" Artinya: "Menjadi berguna bukanlah tentang menjadi sempurna melainkan tentang memberikan dampak positif meskipun Anda memiliki kekurangan."

Ketika kami memutuskan untuk mengajar anak-anak di Desa Ciomas selama KKN, kami tidak menyangka bahwa ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam hidup kami. Kami mendekati mereka dengan semangat untuk berbagi pengetahuan dan menciptakan ikatan yang kuat dengan mereka. Namun, ketika saatnya tiba untuk berpisah di acara penutupan, perasaan sedih pun menyelimuti kami. Anak-anak itu mengucapkan terima kasih dengan tulus, sambil bernyanyi dan membaca puisi yang penuh makna. Momen itu sungguh menyentuh hati kami. Mereka memberikan kami apresiasi yang luar biasa sebagai bentuk terima kasih atas pengabdian kami selama KKN. Rasa haru dan kebanggaan pun mengalir dalam diri kami. Dan anak-anak Desa Ciomas telah memberi kami pelajaran berharga tentang arti sejati dari pengabdian dan kebaikan. "*Your life becomes meaningful when you become meaningful to others.*" Artinya: "Hidup Anda menjadi bermakna ketika Anda menjadi bermakna bagi orang lain."

"*Family is where love grows, memories are made, and life is lived together.*" Artinya: "Keluarga adalah tempat di mana cinta tumbuh, kenangan dibuat, dan kehidupan dijalani bersama-sama." Terima kasih tak terhingga kepada Desa Ciomas dan KKN 039 ALTERI. Kalian telah menjadi keluarga dan menjadikan pengalaman KKN ini begitu berharga dan penuh kegembiraan.

Farhani Azkia

Kuliah Kerja Nyata selalu menjadi momen yang sangat berkesan bagi setiap orang. Bagi saya pribadi, ada begitu banyak pelajaran yang saya dapatkan selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang-orang baru, mulanya memang terasa asing. Tapi seiring berjalannya waktu, saya juga teman-teman kelompok mulai mengakrabkan diri dan bisa saling bekerjasama dengan baik hingga saling memahami satu sama lain.

Keramahan dan keterbukaan warga menjadikan kami dapat lebih mudah beradaptasi. Saya dan teman-teman kelompok seringkali dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh warga sekitar, seperti santunan anak yatim, istighosah dan doa bersama, hingga rangkaian kegiatan peringatan hari kemerdekaan republik indonesia. Pemuda-Pemudi Desa juga turut berpartisipasi aktif di beberapa program kerja yang kami laksanakan.

Selama masa pengabdian, saya juga berkesempatan untuk mengajar di beberapa sekolah dan TPQ (Taman Pendidikan al-Quran). Membuat saya sedikit-banyak dapat memahami perjuangan para tenaga pengajar. Rasanya mengharukan ketika kami akan berpamitan dengan pihak sekolah, dan para murid menyanyikan lagu “Terima Kasihku” juga berpuisi sebagai wujud terima kasih. Masa pengabdian yang hanya tiga puluh hari, awalnya terdengar seperti terlalu lama. Tapi setelah dijalani, rasanya seperti sekejap mata saja.

Fayza Ayu Safitri

“Petualangan Alteri di Desa Ciomas”

Kuliah Kerja Nyata, heum semua orang pasti langsung ketakutan saat mendengar kabar untuk melaksanakan pengabdian dengan orang-orang yang bahkan belum mereka kenal atau temui apalagi harus tinggal satu atap selama 1 bulan bersama! Tetapi, apa boleh buat? karena itu merupakan syarat kelulusan untuk meraih gelar sarjananya.

Fayza sudah tau bahwa dalam waktu dekat ia akan melaksanakan pengabdian KKN itu karena perkuliahan nya sudah memasuki semester tua, lebih tepatnya semester 6. Seperti mahasiswa pada umumnya, Fayza sangat tidak siap dan juga tidak ada pilihan lain untuk tetap mengikuti pengabdian itu. Siang hari, sepulang kuliah, Fayza mendapatkan notif WA dari grup

teman-teman kampusnya bahwa pengumuman kelompok KKN Reguler sudah keluar. Fayza dan teman-teman kampusnya sibuk mencari nama dan Kelompoknya. Selanjutnya mereka mulai mencari teman-teman kelompoknya di akun Instagram PPM.

Pada postingan pengumuman kelompok KKN Reguler, di kolom komentarnya Fayza menemukan salah satu teman kelompok nya yaitu Kelompok 39. Tidak pikir panjang, Fayza langsung mengirimkan pesan ke Direct message. Saat itu mereka berkenalan, dan bertukar nomor WA untuk sepakat membuat WAG. Selain itu, Fayza juga berkenalan dengan temannya bernama Silviani.

Dalam waktu kurang dari 1 minggu semua anggota kelompok 39 sudah bergabung di dalam WAG dan mereka menentukan Ketua kelompok serta Nama kelompok dengan cara musyawarah atau voting. Terpilihlah Angga sebagai Ketua dan Alteri sebagai nama kelompok KKN 39.

Selanjutnya kami melaksanakan rapat online maupun offline untuk membahas BPH dan tiap Divisi dalam kelompok tersebut, selain itu kita juga membahas rencana-rencana program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Ciomas.

Petualangan dimulai pada Senin, 24 Juli 2023. Kami bersiap di Kampus 3 untuk menunggu jemputan serta mobil pick up yang akan membawa barang-barang kebutuhan kita selama 1 bulan kedepan. Fayza, bersama Wulan sudah bersiap dari pukul 6 Pagi untuk berkumpul. Sesampainya disana, Fayza dan Wulan bertemu dengan Silvia, Rivalid, dan Najmi. Kami menunggu sekitar 2 jam untuk berangkat ke Desa Ciomas bersama teman-teman lainnya, yaitu Silvia, Farhani, Hulwah, Desty, Wulan, Aidilla serta Rayyan (sang sopir ugal-ugalan). Alhamdulillah kami sampai dengan selamat di Desa Ciomas pada pukul 11 Siang. Sesampainya disana kami langsung mengambil barang-barang individu untuk dibawa ke posko kita yang akan ditempati selama 1 bulan kedepan.

Pada hari pertama di Desa Ciomas kami ber beradaptasi dengan lingkungan baru terutama dengan kebiasaan serta kepribadian tiap individu. Hari selanjutnya kami beradaptasi dengan kegiatan-kegiatan baru seperti bangun pagi-pagi untuk mengantri mandi, pergi ke pasar untuk membeli bahan masakan, memasak bersama, bergantian mencuci pakaian, dan yang

terpenting melaksanakan pengabdian seperti mengajar, sosialisasi, pawai, ratiban dll. Selain melaksanakan pengabdian dan kegiatan rutin harian. Kami juga banyak mengenal dan akrab bersama masyarakat Desa, setiap sore sesekali mereka berkunjung untuk sekedar berbincang, jajan bersama, atau berkeliling Desa Ciomas menggunakan Sepeda Listrik.

Tidak terasa, 1 bulan sudah terlewati dengan banyak memberikan kenangan serta pengalaman baru. Dan tidak disangka bahwa KKN menjadi momen yang sangat menyenangkan! Terima kasih, Alteri dan Ciomas. Sukses selalu dan bahagia kalian semua. Sampai jumpa!

Hanifah Kusuma Wardany

“Pertemuan dan Perpisahaan”

Perkenalkan nama saya Hanifah, disini saya akan bercerita singkat mengenai bagaimana saya bertemu dengan sekelompok orang yang luar biasa kerennnn. Berawal dari aktivitas wajib kuliah yang mengharuskan para mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN selama sebulan, dimana dalam KKN itu kita sudah mendapatkan kelompok yang anggotanya diatur oleh universitas. Dalam kelompok itu satupun tidak ada yang kita kenal. Perasaan gelisah pun mulai muncul menghantui pikiran saya, seperti pertanyaan sekelebat yang muncul “ mereka orangnya gimana ya?”, "bisa ga ya hidup sebulan dengan mereka?", " enak ga ya mereka ya?", " nanti saya ada temen ga ya?", "Betah ga ya sebulan sama mereka?" "nanti saya sendirian deh kayanya selama sebulan!". Karena bener bener ga ada yang saya kenal dengan mereka. Perasaan gelisah itu bener bener ga hilang di pikiran,coba kalian bayangin aja sebulan dengan orang-orang yang kalian ga kenal sama sekali.

Waktu terus berjalan grup KKN sudah dibentuk, rencana program sudah mulai di bentuk, rapat dan survei mulai kita lakukan tapi belum ada perasaan nyaman ketika kita kumpul. karena waktu rapat dan survei itu kita hanya sekedar bertemu untuk membahas rencana program yang akan kita lakukan di lokasi KKN nanti. Hari keberangkatan KKN pun tiba, saya ingat betul waktu itu tanggal 24 juli 2023 grup KKN 039 sudah mulai ramai untuk berangkat ke lokasi KKN, waktu ada beberapa yang berangkat sendiri bersama keluarganya dan sebagian besar berangkat bareng-bareng

menggunakan mobil yang sudah kami sewa yang bertitik lokasi di depan fakultas ekonomi dan bisnis. Kebetulan saya pergi ke lokasi KKN dengan ibu dan ayah. Dalam perjalanan masih ada sedikit pikiran gelisah nanti punya temen ga ya, soalnya kalo dipikir-pikir saya aja berangkat sendiri sedangkan mereka barengan hahaha. sampai waktu tiba di tempat lokasi dimana saya akan tinggal 1 bulan dengan mereka, saya sampai di lokasi siang hari, para anggota yang lain sudah sampai duluan dan mereka waktu sedang istirahat tidur siang. untuk anggota perempuan dibagi menjadi dua kamar dan saya kebagian kamar 02 waktu itu.

Hari pertama dan kedua masih tampak asing bagi saya untuk berbaur dengan mereka. Acara pembukaan KKN dan program kegiatan pun dimulai saya mencoba berbaur dengan anggota KKN lainnya. Baik di sela sela istirahat kegiatan atau saat masak bareng, belanja bareng, ngajar bareng dan aktivitas lainnya yang kita lakukan bersama sama. Perlahan lahan saya mulai bisa beradaptasi. banyak waktu yang kami habiskan bareng-bareng, mulai ngobrol tentang kegiatan yang kami lakukan hari itu, cerita tentang pengalaman hidup, sampai ke cerita cerita mistis yang kami alami. Ga kerasa sudah mau hampir sebulan saya bersama manusia manusia yang bener bener diluar dugaan saya, dari sikap dan sifat baiknya, perhatian antar sesama anggota kelompok, apalagi ketika ada yang sakit mereka bener-bener merhatiin dari segi makannya obatnya, sudah mulai membaik atau belum, mereka bener bener secare dan sehumble ituuu.

Pikiran gelisah yang muncul sebelum kenal mereka bener-bener salah bgtt. Kami yang awalnya gak kenal sama sekali, gak pernah melihat satu sama lain berubah total yang kemana-mana harus bareng bareng, tidur bareng, jajan bareng, bikin indomie bareng, nonton film bareng, makan harus barengan, bener bener yang keluar rumah tuh ga bisa sendirian hahaha harus ada yang di gandeng. Kayak ada yang kurang aja kalo misalnya ga ramean. Kadang ketika sholat pun sering bgt ngerasa kaya lagi di uji kekuatan iman kita hahaha karena pasti ada aja gangguan yang didapatkan dari tingkah laku mereka tapi itu bener bener seruu bgt sihh walaupun sebenarnya ga boleh kaya gitu ya guys hahaha.

Sampai waktunya perpisahaan tiba, sebulan sudah kami melakukan segala kegiatan bersama sama. Dari yang awalnya asing sampai sedekat ini selama sebulan itu banyak pelajaran kehidupan yang saya dapat. dari

pengalaman hidup teman-teman yang keren bgt, perjalanan temen teman sampai di titik ini, cerita cerita inspiratif yang saya dapat selama sebulan, semua itu bener bener kenangan yang sangat berharga bagi saya dan itu ga bakal saya lupa. Kami melepas perpisahan kami dengan air mata bahagia, di titik itu saya merasa sangat beruntung bisa berkenalan dengan mereka dengan segala perbedaan watak yang kami miliki pokoknya banyak kenangan indah yang ga akan bisa saya lupakan. Pokoknya Sampai jumpa lagi di lain waktu kawan!! terimakasih sudah mampir di perjalanan hidup saya, saya doakan yang terbaik untuk kalian semua. Dan kami pun pulang ke rumah masing-masing dengan berbagai pengalaman yang kami dapat.

Hulwah Habibah

Tanggal 24 Juli 2023 kami sekelompok berangkat menuju desa Ciomas Bogor. Pada minggu pertama saya merasa sangat jenuh dan homesick. Lalu kepada ketua saya izin pulang di weekend juga ada urusan kuliah yang harus diselesaikan. Pada minggu kedua hari rabu saya membantu 100 harian alm pak anis selaku sepuh di Desa itu saya bertemu istrinya bu Murni yang saat itu sangat baik kepada ku dan teman teman ku, kami disediakan makan setelah membantu, saya seperti melihat sosok ibu saya di bu Murni hal ini yang membuat saya mulai betah berada di Desa Ciomas ini. Malamnya kami semua menghadiri selamatan dan membawa serta berkat dan kami makan bersama di posko.

Saya juga bertemu dengan istri ust salim keduanya sangat baik kepada kami, selalu kasih kami wejangan setelah selesai mengajar ngaji dan pelajaran pelajaran hidup yang sangat berharga sekali. Saya merasa beruntung dapat bertemu dengan mereka.

Dua minggu berlalu kini kami mulai persiapan untuk acara karnaval dan lomba-lomba. Pada tanggal 13 Agustus 2023 kami bersama para pemuda dan ibu-ibu meramaikan acara lomba dari jam 08.00 sampai 17.00 banyak hal seru yang didapat serta nuansa desa yang saya tidak dapatkan di tempat tinggal saya. Saya sangat senang dan bersyukur berada ditengah-tengah mereka.

Malam sebelum hari kemerdekaan para tetua desa sepakat mengadakan istighosah yang dilaksanakan di lapangan bulu tangkis di RW 08 sukarapih, disana kami membantu para ibu-ibu membungkus snack di rumah Bu Eem. Saya sangat takjub akan kekompakan ibu-ibu masing-masing ibu membawa makanan untuk dibagikan di acara istighosah dan bekerja sama membuat tumpeng untuk karnaval esok harinya. Lagi-lagi setelah membantu kamu disediakan makan ayam opor yang sangat lezat bagi kami yang jauh dari keluarga. Terselip obrolan “nanti kalo sudah pulang jangan lupain kita, main-main lagi kesini ya” ahh ucapan itu terus terngiang di pikiranku dan suasana rumah yang seperti rumah nenek sangat nyaman dan membuat aku sangat betah berada disana.

Tak terasa waktu pulang sudah tiba, yang awalnya tidak betah berada di desa Ciomas ini menjadi sedih ketika meninggalkan. Saya merasa sangat beruntung bertemu dengan orang-orang baik di desa Ciomas ini. Saya ga akan lupain DESA CIOMAS ini. Aku janji akan kembali ke desa itu untuk menjaga silaturahmi. See you.

Maulana Rivaldi

“Pembelajaran Hidup yang Selalu Disepelekan”

Kisah inspiratif mungkin datang dari sekolah, masyarakat dan juga rekan-rekan KKN. Pak Lukman menjadi salah satu guru yang banyak menginspirasi saya, mulai dari programnya mengenai hafalan perkalian dan tujuannya agar anak-anak mampu menghafal perkalian saat mereka menginjak SMP. Pak Lukman juga memberi tahu bahwa sekolah bertugas untuk memberi tahu kepada orang tua siswa disabilitas yang memiliki kekurangan secara pemikiran untuk memperhatikan tempat anaknya sekolah. Hal tersebut dilakukan agar mereka terbebas dari pembullying karena adanya perbedaan di antara dirinya dengan teman sebayanya di sekolah dasar biasa. Hal tersebut membuat saya berpikir bahwa ternyata masih ada kesadaran dan upaya dari guru untuk peduli dan membantu anak muridnya.

Masyarakat RW.08 juga banyak menjadi inspirasi bagi saya dikarenakan keadaan masyarakat mereka yang masih mau melakukan berbagai kegiatan bersama dan saling tolong menolong tanpa melihat

banyaknya batasan usia. Hal tersebut menurut saya sangatlah sulit untuk ditemukan di banyak wilayah di perkotaan yang masyarakatnya banyak menuntut pemuda bekerja namun dirinya sendiri hanya seperti mandor yang tidak mau ikut serta bekerja. Beberapa tokoh masyarakat juga banyak melakukan hal tersebut didasarkan untuk kepentingan desanya sendiri sehingga mereka bukan mengejar berbagai upaya untuk dirinya sendiri dan sekedar tuntutan yang memaksa mereka. Kisah inspiratif juga datang dari teman-teman laki-laki di KKN yang selama kurang lebih sebulan kita tinggal bersama. Mereka memang datang dari berbagai tipe orang dan jurusan yang berbeda namun mereka tidak banyak menuntut dan repot mengenai bagaimana seseorang seharusnya.

Mochammad Faroek Farhan

“KKN dan Kenangan”

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama ber-KKN di desa Ciomas, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN.

Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko KKN yang berjalan selama lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat Ciomas, terkhusus para pemuda kampung sukarapih RW 08 membuat kami sudah menganggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat kami ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Ciomas, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh agama dan pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

Muhamad Rully Wijayanto

“Berawal Asing Menjadi Kenangan”

Cerita ini dimulai dengan sekelompok mahasiswa yang datang ke sebuah desa untuk menjalani masa pengabdian selama 30 hari. Awalnya,

mereka adalah orang-orang yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain, dan suasana di antara mereka penuh ketidakpastian.

Pada hari-hari pertama, mereka merasa canggung dan asing satu sama lain. Tidak ada ikatan atau hubungan yang ada, hanya sekelompok individu dengan latar belakang yang berbeda. Mereka harus bekerja sama dalam tugas untuk pengabdian mereka kepada masyarakat, tetapi semuanya terasa sulit. Namun, seiring berjalannya waktu, sesuatu yang luar biasa mulai terjadi. Ketika mereka mulai bekerja bersama dan menghadapi tantangan bersama, ikatan mulai terbentuk. Mereka saling mendukung, belajar satu sama lain, dan tumbuh bersama sebagai tim.

Selama 30 hari itu, mereka mengalami banyak momen berharga. Mereka bersama-sama mengatasi kesulitan, merayakan keberhasilan, dan mengalami perubahan yang mendalam dalam diri mereka sendiri. Kenangan-kenangan itu adalah saksi dari perjalanan luar biasa mereka, dari menjadi orang-orang yang asing satu sama lain menjadi sahabat yang tak akan pernah terlupakan.

Pada akhir perjalanan KKN, meskipun harus meninggalkan desa tersebut, mereka tahu bahwa kenangan-kenangan itu akan tetap bersama mereka sepanjang hidup. Mereka telah belajar bahwa ketika kita bersatu dan bekerja sama untuk tujuan yang baik, kita bisa mengubah asing menjadi kenangan yang indah dan berarti. Semoga dengan ini mengilhami kita untuk selalu terbuka terhadap orang-orang yang awalnya asing bagi kita, karena di dalam ketidakpastian dan tantangan, ada peluang untuk menciptakan kenangan yang tak terlupakan dan ikatan yang kuat.

Mufidatunnisah

“KKN: Persahabatan, Pembelajaran, dan Pengabdian”

Hari yang ditunggu tunggu pun datang juga yaitu Pada tanggal 5 Mei 2023, Pengumuman nama nama kelompok KKN diumumkan , saya bergegas membuka file tersebut saya terdapat di kelompok 39 di desa Ciomas Kecamatan Ciomas Bogor. Saya tidak sabar bertemu dengan teman teman baru .

Ketika hari pertama kami ke desa tersebut , kami disambut dengan ramah sama warga warga disana. senyuman dan sapaan hangat menyambut kelompok kami, dimulai dengan pembukaan , ketemu perangkat desa, kepala sekolah, dan rapat bersama teman2. Awalnya saya merasa khawatir tinggal serumah bersama orang-orang baru yang sama sekali tidak saya kenal namun kekhawatiran itu hilang seiring berjalannya waktu saya mendapatkan keluarga yang hangat yaitu teman yang baik, pengertian seru dan lucu seiring berjalannya waktu pun kami sudah hafal dengan karakteristik masing-masing. Saya melebur dengan masyarakat yang hangat dan ramah. Setiap hari saya menghadapi tantangan baru, mulai dari membantu acara, kegiatan di desa hingga mengajar anak-anak di sekolah maupun di TPQ. Saya belajar tentang kehidupan sederhana, kebersamaan, dan nilai-nilai gotong royong. Mengajar anak-anak desa adalah momen puncak, melihat mata mereka berkilat saat mereka belajar tentang ilmu yang saya bawa.

Namun, bukan hanya tanggung jawab yang saya pikul. Saya dan teman-teman KKN juga merayakan tradisi dan budaya desa, ikut serta dalam perayaan lokal, dan mendengarkan kisah-kisah bijak para tetua. Pengalaman KKN ini telah merubah saya, membuka mata saya untuk realitas yang berbeda, dan meninggalkan kenangan yang tak terlupakan.

Saya meninggalkan desa itu dengan hati yang penuh rasa terima kasih dan kesan mendalam. Pengalaman KKN telah mengajar saya lebih dari yang saya berikan, dan ia akan selalu menjadi bagian yang tak tergantikan dalam perjalanan saya.

Nadiya Risdha

“Desa yang Dirindukan”

Kisah ini bermula ketika pihak kampus menggemparkan mahasiswa angkatan 20 terkhususnya di kosan yang terletak di jalan Sedap Malam dengan kabar pembagian kelompok yang memang sangat dinantikan. Sore itu kami disibukkan dengan mencari nama dan desa yang akan kami tempati selama KKN. sudah tidak asing lagi bukan ketika mendengar kata “KKN” yaitu “kuliah kerja nyata”, ya kami mahasiswa angkatan 20 sudah sampai tahap dimana kita diwajibkan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Saat itu, rasanya sedih ketika mengetahui tidak ada teman yang saya kenal

dalam satu kelompok itu, dan senang sekaligus karena akan mendapatkan teman baru nantinya.

Singkat cerita, tibalah kami di desa Ciomas, kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor untuk melakukan survey awal. Sempat merasa terkejut dan sedih karena desa yang akan kami tempati ternyata berada di tengah perkotaan, berbanding jauh dengan yang saya harapkan. Saya berharap akan menempati desa yang jauh dari perkotaan, dan terdapat banyak hamparan sawah dan gunung-gunung serta udara yang sejuk. Rasa khawatir pun mulai muncul karena mengetahui desa yang akan kami tempati berada di tengah perkotaan dengan akses yang sangat mudah dicapai, dan ramai akan hiruk pikuk perkotaan. Namun, sesampainya kami disana dan tibalah waktu kami melaksanakan kegiatan dengan program yang sudah kami buat, rasa khawatir yang menyelimuti perlahan menghilang. Semua warga desa Ciomas masih menjunjung tinggi kesopanan dan kesantunannya, kami semua sangat merasa dihargai dan dianggap keberadaannya, sambutan hangat yang diberikan warga desa Ciomas terkhusus di kampung Sukarapih RW 08 membuat kami merasa nyaman sehingga kami menganggap Ciomas adalah rumah kedua kami. Terima kasih Ciomas dan segala kenangannya.....

Nabila Tasya Saripah

Singkat cerita, aku memasuki semester 6 dimana terdapat kegiatan KKN yang diadakan pada bulan Juli. Nama kelompok KKN 039 bernama ALTERI, untuk divisi yang aku pegang yaitu divisi PDD, sesuai kerjaanku yang suka edit-edit untuk konten media sosial. Lokasi KKNnya berada di desa ciomas, aku sangat senang karena dapat lokasi penempatan dekat bogor kota, saking dekatnya dari stasiun bogor kota cuman sekitar 15 menit. Suasana malam hari disana adem tapi pas siang ya panasnya bukan main. Sebelum berangkat kesana awalnya aku khawatir karena kegiatan KKN sebulan akan menghambat usaha yang sedang ku kembangkan saat itu. Namun ternyata setelah berangkat KKN pada tanggal 25 juli ternyata KKN tidak seseram yang ku bayangkan. Aku masih bisa mengontrol usahaku dari jauh dan banyak pengalaman berharga yang kudapatkan.

Pengalaman berharga dimulai dari proker UMKM yang aku jalani, dimana di desa ciomas tempat aku melakukan kegiatan KKN ternyata banyak

UMKM atau *Home Industry* sandal. Disana aku secara langsung melihat para pengrajin membuat sandal atau sepatu, mewawancarai langsung bagaimana kegiatan proses jual beli disana dan kapan-kapan kalau diizinkan sama Allah mau kerjasama dengan UMKM ciomas karena walaupun harganya terjangkau, kualitas sandalnya beneran bagus.

Selain itu, pengalaman berharga yang kudapatkan adalah rasa syukur, adanya kegiatan KKN membuatku lebih memahami apa arti bersyukur. Bersyukur dalam arti menghargai setiap detik dan menit yang diberikan oleh tuhan, bagaimana ditinggal orang tua dan jauh, bagaimana bisa mengatur waktu dengan baik karena disana susah untuk santai-santai, bagaimana bisa berbaur dan bersosialisasi dengan sesama karena di desa ciomas kekerabatannya masih sangat kental, bagaimana bisa berbagi dengan yang lebih membutuhkan di setiap jum'at di masjid dekat markas KKN, bagaimana bisa lebih bermanfaat bagi orang-orang sekitarnya.

Tidak lupa untuk 22 teman-teman KKN alteri yang sangat kurindukan, walaupun banyak suka duka yang sudah dilewati, terimakasih banyak karena sudah hadir untuk memberikan pengalaman yang seru dan berharga ini!, dan teruntuk kucing ku “cimit” disana semoga kamu baik-baik, dan jangan berantem terus >v< . Akhir tulisan ini intinya, KKN sebulan ini memberikan banyak pelajaran hidup yang berharga untuk bisa lebih menghargai sesuatu yang sudah diberikan, dan sebisa mungkin bermanfaat untuk orang lain karena kita hidup di dunia ini tidak sendiri.

Nawang Nurandini

“Jejak Pengabdian di Desa Ciomas”

Pada tahun 2023 tepatnya pada bulan Juli-Agustus, saya bersama dengan sejumlah mahasiswa dari berbagai jurusan diberangkatkan ke Desa Ciomas sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Desa ini terletak di daerah Bogor dan kami bersemangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Ketika kami tiba di desa, ternyata kami disambut dengan hangat oleh penduduk setempat yang ramah dan penuh semangat. Selama satu bulan penuh berada di sana, kami melakukan berbagai proyek dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup

masyarakat Desa Ciomas. Saya mengira bahwa selama disana akan terasa sangat tidak nyaman karena suasananya sangat berbeda ketika saya berada di rumah dan saya pun merasa teman-teman yang terasa asing karena sebelumnya kita tidak bertemu sama sekali. Tapi ketika bertemu dan mengenal teman-teman serta warga Desa Ciomas terasa lebih menyenangkan dan ramah. Karena sikap teman-teman dan warga Desa Ciomas yang baik dan begitu perhatian membuat saya merasa lebih nyaman untuk menjalankan KKN disana.

Selama KKN ini, kami akrab dengan penduduk desa. Saya belajar tentang kehidupan mereka, tantangan mereka, dan juga tradisi serta budaya mereka. Semua ini membuat saya merasa lebih bersatu dengan masyarakat desa dan menginspirasi saya untuk terus memberikan kontribusi positif. Pada akhir KKN, saya merasa sedih untuk meninggalkan Desa Ciomas dan berpisah dengan teman-teman. Saya membawa pulang banyak pelajaran berharga dan kenangan indah dari pengalaman KKN saya, yang akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan saya sebagai mahasiswa.

Nazmi Fauzi

“Lika Liku Kehidupan di Desa Ciomas”

Dalam sebuah desa terpencil di pedalaman kota Bogor, ada sebuah perkampungan yang bernama kampung Sukarapih, dan disitulah saya memulai mencari pengalaman di desa tersebut dan memutuskan untuk mengabdikan di desa tersebut yang jarang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Desa yang menjadi tempat KKN saya adalah sebuah desa yang maju dari segi pendidikan dan ekonominya. Mayoritas penduduk desa hidup dari menjual sepatu. Selama beberapa bulan pertama, Saya merasa sangat kaget oleh perbedaan jauh dengan kampung lainnya, di kampung Sukarapih sudah di bilang maju penduduknya. Namun, saya memutuskan untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga berkontribusi yang nyata.

Saya dan teman-teman kelompok saya memulai kegiatan proker KKN untuk membangun sebuah Desa yang penuh dengan kolaborasi dan inovasi, mulai dari masyarakat, pemuda-pemudi kampung Sukarapih, Karang Taruna Desa Ciomas hingga jajaran pengurus yang ada di desa tersebut, sehingga kami

yakin untuk berkolaborasi dengan pemuda-pemudi yang ada disana untuk membangun sebuah desa.

Selama berada di Desa, saya juga mendengarkan cerita-cerita penduduk setempat tentang kehidupan dan tradisi mereka. Dan pemuda-pemudi disana ikut berpartisipasi dalam kegiatan proker kelompok kami dalam acara apapun begitupun juga sebaliknya. Singkat cerita kami pun mendapatkan kepercayaan dan kasih sayang dari pemuda-pemudi disana untuk melaksanakan kegiatan 17 an di kampung Sukarapih.

Pada akhir KKN, saya tidak hanya meninggalkan desa dengan sebuah kenangan saja akan tetapi juga membawa pulang banyak pelajaran berharga yang dapat saya ambil. Saya belajar tentang kerja keras, kerja sama, dan pentingnya memahami budaya serta nilai-nilai lokal. Pengalaman ini dapat mengubah saya menjadi individu yang lebih baik lagi, yang siap untuk menghadapi tantangan apa pun di masa depan. Kisah ini menjadi bukti bahwa kebaikan dan tekad seseorang dapat membawa perubahan positif yang besar, bahkan dalam lingkungan yang paling sulit sekalipun.

Pangeran Zarya Murtadha Almadany

“Monokrom”

Saya secara random dipersatukan dengan kelompok 039 oleh PPM yang terpilih mengabdikan di Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas. Ketika KKN, banyak sekali program kerja yang kami lakukan. Awalnya, saya mengira saya tidak akan dapat melaksanakan program-program yang telah diberikan dengan baik, namun seiring berjalannya waktu saya dapat melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dengan cukup baik. Contohnya mengajar di MI Arrafiiyah, saya baru pertama kali mengajar murid-murid dengan sebanyak itu, dan pertama kali mengajar ini terjadi pada saat KKN. Alhamdulillah kegiatan mengajar ini berjalan dengan baik dan murid-murid pun begitu senang dengan kedatangan kami sehingga banyak sekali memori-memori indah ketika mengajar. Dan saya pun menyadari bahwa pekerjaan seorang Guru itu begitu melelahkan karena harus mengatasi begitu banyak murid, apalagi Guru tersebut mengajar di TK, MI/SD. Maka dari itu saya salut dengan

Guru-Guru tersebut karena dapat melaksanakan pekerjaan mulia itu dengan baik.

Kemudian banyak sekali keseruan-keseruan yang terjadi pada saat KKN, apalagi pemuda-pemudi setempat selalu meramaikan suasana sehingga kegiatan-kegiatan yang kami lakukan seru dan mengasyikkan sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, namun rintangan-rintangan yang kami hadapi juga tak kalah banyaknya.

Rayyan Khairil Aziz

Waktu pertama kali saya datang ke Ciomas saya merasa kalau desa ini adalah desa yang sangat ramah penduduknya, warganya dan penghuni desanya. Desa ini seperti rumah ke-2 untuk saya karena kenyamanannya dan warganya yang sudah seperti saudara saya sendiri. Saya disambut hangat oleh warga Ciomas dan tempat saya tinggal ketika di Ciomas memiliki lingkungan yang ramah dan sangat hangat kekeluargaannya. Anak-anak kecil di desa ini benar-benar membuat saya nyaman untuk KKN di Ciomas, karena mereka semua lucu-lucu dan menggemaskan. Saya jadi merasa punya adik ketika saya KKN di desa Ciomas, saya merasa sebuah kebahagiaan yang tidak saya bisa ungkapkan untuk rasa bahagia yang saya miliki ketika saya tinggal di desa Ciomas.

Salsabila Rinjani

“Warga Kompak, Juara Satu Kita Dapat”

Mungkin di semester 6 kemarin salah satu hal yang ditunggu adalah program KKN (kuliah Kerja Nyata) yang biasanya ditempatkan di desa-desa terdekat dari kampus. Awalnya kenapa sangat ditunggu karena ya bisa ketemu sama teman dari berbagai jurusan sekaligus lihat kakak-kakak tingkat yang sebelumnya sudah mulai duluan, kok seru ya.

Tapi saat mulai dibentuknya kelompok, mungkin awalnya berpikiran di daerah Bogor yang tempatnya sejuk, cuacanya adem, masih banyak hutan-hutan ternyata berbanding terbalik dari itu semua. Aku bersama teman-teman

kelompok KKN 039 ditempatkan di daerah Ciomas kurang lebih ya ga jauh-jauh lah dari stasiun Bogor. Bisa dibayangkan ya gimana situasi disana, mungkin ga jauh beda lah sama Ciputat.

Selama disana banyak sekali hal menarik yang aku dapatkan. Salah satunya yaitu tempat dimana aku dan teman-teman tinggal warga nya amat sangat baik, kompak, dan punya kreativitas yang tinggi sekaligus keren. Mungkin yang bikin saya dan beberapa teman tercengang yaitu pada saat event 17 Agustusan. Pada saat RW kami ikut memeriahkan lomba pawai yang diadakan oleh desa, semua warga dari ibu-ibu, pemuda pemudi, bapak-bapak, kakek dan nenek, anak-anak, semua ikut berpartisipasi tanpa mengenal lelah. Kayak kok mereka mau ya pada meluangkan waktunya untuk acara seperti ini dengan latihan malam-malam repot menyiapkan segala hal, yang mungkin kalau ditempat saya sendiri antusias warga untuk acara Agustusan seperti ini tuh sudah berkurang.

Konsep yang diberikan dari pemuda-pemudi nya juga ga kalah keren dan bener-bener *out of the box*, dari ibu dan bapak-bapak yang didandani layaknya seperti presiden atau memakai baju profesi, pemuda pemudi didandani layaknya wali songo dan para pahlawan, anak-anak yang ikut serta pun turut berpartisipasi dengan menggunakan baju daerah ataupun memakai seragam merah putih. Oh iya tak lupa saat acara pawai, RW kami pun membawa dan membuat Dongdang, yakni hasil bumi dan makanan yang dihias dalam beraneka bentuk. Mungkin kalau mau lebih jelas gimana acara pawai nya bisa klik link disini <https://youtu.be/NJ4DypM17jY?si=9d8Xa3coTmTNdb6r>. Asli keren banget!!

Dann Alhamdulillah nya dari kegiatan itu RW 08, RW tempat kami tinggal akhirnya bisa mendapatkan juara 1 dalam kategori pawai se desa Ciomas, keren kann. Ya begitulah kalau warga nya yang kompak, antusiasnya yang tinggi, dan konsep serta ide yang keren. Mungkin cerita ini salah satu kegiatan seru dan bisa jadi kisah inspiratif selama KKN di desa Ciomas.

Silvia Novitasari

Aku, Alteri dan Ciomas

Semua bermula dari tanggal 05 Mei 2023, moment dimana pembagian kelompok KKN reguler 2023 di selenggarakan, sampai pada akhirnya fokus saya tertuju pada angka 039 yang tidak lain adalah kelompok KKN saya. Awalnya saya berfikir apakah KKN akan menyenamkan itu ? Karena banyak sekali konten - konten di media sosial yang menggambarkan situasi selama KKN yang dimana sangat di ajarkan untuk mandiri dengan hidup bersama orang - orang yang sebelumnya tidak kita kenal apalagi dengan jangka waktu 1 bulan yang diharuskan untuk beradaptasi dengan lingkungan beserta orang - orangnya. Tetapi siapa sangka 23 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda lalu dikumpulkan menjadi suatu nama yang indah yaitu Alteri. Sebutan yang tidak asing lagi untuk didengar. Bahkan di saat menyebut Alteri rasanya seperti mengingat kembali kenangan di saat kita bersama - sama menciptakan hal - hal yang menyenangkan selama 1 bulan, sehingga pemikiran awal tentang KKN yang dulunya saya berpikir bahwa KKN itu menyenamkan lalu berubah menjadi kenangan yang membahagiakan sekaligus menyedihkan karena momen ini hanya bisa terjadi sekali dalam seumur hidup. Hingga akhirnya waktu terus berjalan mengikuti arah jarum jam sampai tibalah pembagian tempat pelaksanaan KKN 2023 dan pada saat itu kelompok saya di tempatkan di desa Ciomas, Kec. Ciomas, Kab. bogor.

Awalnya saya berfikir untuk apa di tempatkan di desa yang terbilang sudah cukup maju dari berbagai segi baik itu ekonomi, sosial, keagamaan dan lain - lainnya. Namun ada hal lain yang membuat desa Ciomas menarik untuk disinggahi, Sehingga tibalah saat dimana saya dan kelompok 039 (Alteri) berangkat menuju desa Ciomas untuk melaksanakan kegiatan KKN selama 1 bulan. Setelah sesampainya di desa Ciomas kami segera membuat agenda untuk program -- program kerja yang akan kami laksanakan di desa Ciomas. Program kerja yang kami rancang mencakup beberapa segi baik itu ekonomi, sosial & lingkungan, keagamaan, pendidikan serta kesehatan. Dan alhamdulillah semua program kerja yang kami rancang hampir 95 % dapat terlaksana.

Hampir sebagian besar warga desa ciomas sangat membantu program kerja yang kami rancang terutama saya mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada warga rw 08 kampung sukarapih desa ciomas yang sudah sangat baik menerima kehadiran para peserta KKN selama satu bulan ini. Dan untuk teman - teman KKN Alteri 039 terima kasih atas segala hal baik & hal yang menyenangkan yang sudah kita lalui bersama - sama tidak terasa

kita sudah menyelesaikan tugas kita untuk mengabdikan kepada masyarakat di Desa Ciomas. Pesannya jangan lupa kita pernah hidup selama 1 bulan bareng-bareng dan sukses selalu dengan jalannya masing-masing semoga kita bisa berkumpul lagi dengan 23 orang yang sama :).

Suci Fathia Salsabila

“Diary Kecil KKN”

Kisah pendek dari perjalanan panjang bersama kalian. Berjalan bersama dengan tujuan yang sama. Menempuh jalan dengan segala kerikil yang kita temui. Meski sempat bertemu dengan “akhir” tapi sesungguhnya itulah permulaan yang baru. 5 Mei 2023 menjadi tanggal pertama dari diary ini, sekaligus pertama kali aku melihat nama kalian. “Siapa mereka?” pikirkan saat pertama kali melihat daftar nama kelompok KKN 039. Namaku tersemat di antara 22 nama asing lainnya.

Hari menjadi minggu, minggu menjadi bulan. Beberapa kali aku bertemu dengan mereka untuk rapat dan melakukan beberapa aktivitas lainnya seperti survey bersama 22 orang itu. “ahh jadi seperti itu wajah mereka” belum hafal tapi sudah mengenal. “semoga aku bisa bekerja sama dengan mereka sampai KKN selesai” hanya itu yang terpikir saat itu. Bagaimana sifat mereka? Bagaimana cara kerja mereka? Apakah mereka dapat diajak bekerja sama? Pertanyaan itu belum ada yang terjawab karena masih “tertutup dan jaim”.

Selain itu, “bagaimana dengan tempat KKN nanti? Apakah pelosok? Apa aku siap untuk mandi di sungai?” pikiran lain mulai bermunculan. KKN menjadi acara yang besar bagi diriku yang tak terlalu suka ‘keluar rumah’. Bertahan diluar zona aman meski hanya sebentar, “aku pasti bisa kan?”

17 Juli 2023, survey yang ketiga kali kita lakukan. Sedikit demi sedikit merasa lebih dekat dengan kalian. Selain itu, pertanyaanku yang sebelumnya pun mulai terjawab. “Alhamdulillah ditempatkan di Desa Ciomas” kata-kata yang selalu ku ulang sejak hari itu. Desa yang asri, indah, dan nyaman. Jauh berbeda dengan yang ku bayangkan. Desa ini bagaikan surga terpendam. Hawa sejuk, kekayaan alam yang melimpah dan masyarakat yang ramah.

Apalagi yang bisa kuharapkan? Semua sudah dimiliki desa ini. Dengan sambutan hangat dari pihak desa membuat hati ini betah.

25 Agustus 2023, dimulainya kehidupan bersama 22 orang temanku di Desa Ciomas. Ya, 22 orang temanku. Sudah cukup waktu yang kubutuhkan untuk menganggap kalian temanku yang akan menjalankan tugas mulia ini bersama. Apapun keadaannya kita hadapi bersama ya?

Perjalanan dimulai, beberapa tempat menjadi saksi pengabdian kami. MI Arrafiyah, salah satu tempat mengabdikan kami, MI dengan seluruh warganya berasaskan 'Kekeluargaan', menyambut dengan hangatnya sebuah keluarga. Begitu banyak pengalaman yang kami dapatkan. Bertemu dengan guru dan para murid bagaikan keluarga sendiri. Canggung? Apa itu canggung. Prinsip disini kalo kamu malu-malu kamu lapar. Itu hal yang masih ku ingat sampai sekarang. Mengajar di MI ini memberi banyak sekali pelajaran bagi ku seorang calon pendidik. Bagaimana antusiasme para murid ketika kami memasuki kelas, wajah ceria dan suara riang yang menyambut kami. Begitu hangat dan menyenangkan. "ah kenapa waktu cepat sekali berlalu?" satu-satunya keluhan yang terlontar dari mulutku. Selalu menunggu pertemuan selanjutnya dengan mereka.

Aku tidak sendirian berdiri didepan kelas, dengan 2 teman ku yang lain, mereka membantu melengkapi kekurangan ku didepan kelas. "huft... untung saja kalian bersama ku". Sesuatu yang pantas ku syukuri.

TPA Bustanul Athfal, saksi lainnya dari pengabdian kami. "hah? Ngajar anak kecil? Riweuh dong, anak-anak kan susah diatur". Pemikiran yang amat dangkal, ya aku akui itu. Nyatanya terkadang yang membuat riweuh adalah pikiran kita sendiri. Jangan pernah biarkan pikiranmu menghalangi dari 'melek' dengan kenyataan. Coba lihat mereka, dengan binaran dimata mereka. Bukankah mereka bak malaikat kecil yang sangat menggemaskan?. Jika aku tak pernah menginjak tempat ini dan tak pernah bertemu dengan mereka, maka aku akan menyesal. Belajar sambil bermain, dengan lagu dan banyak tepukan yang mengiri pembelajaran kami. "ah menyenangkannya, mereka sangat menggemaskan, aku tidak tahan ingin bermain dengan mereka" ya secepat itu pemikiran ku berubah.

Sama seperti aku di MI, aku pun disini tidak sendirian, dengan beberapa temanku semua menjadi lebih menyenangkan lagi. Lagi lagi mereka yang melengkapi kekuranganku disini, terimakasih teman teman

Masjid al-falah. Masjid terdekat juga masjid yang kami jadikan sebagai tempat mengabdikan. Banyak kegiatan yang kami lakukan disini. Hanya dengan melihat ke dalam masjid, bak memutar film, semua yang kita lakukan disini muncul dalam ingatan. Semoga di akhirat nanti masjid ini pun memberikan kesaksiannya untuk kami. Aamiin

Ah, sudah hari apa ini? Jangan sampai aku melewatkan waktu piket masak ku. 4 hari sekali aku dan kelompokku akan memasak hidangan untuk semua anggota KKN alteri. Aku tidak yakin dengan kemampuan memasakkan yang terbatas pada masak mie instan dan masak air, hehe. Tapi lagi dan lagi, teman-temanku melengkapi kekuranganku. Dengan membagi tugas, semua masakan berhasil terhidang. Bahkan aku mempelajari banyak hal baru di dapur ini bersama kalian. Yes! New skill unlocked!. Banyak basic life skill yang ku pelajari bersama kalian disaat “simulasi hidup bersama” ini.

“Ayo kumpul, Pemuda-pemudi Ciomas ngajak main” seru ketua serdadu alteri. Bukan hanya 22 orang teman, tapi lebih banyak teman baru lagi yang ku dapat. Sudah ku bilang masyarakat desa ciomas itu ramahkan?. Para muda-mudi ciomas sering mengajak kami berkolaborasi menjalankan program kerja ataupun hanya sekedar bermain bersama. Seperti saat ini, kami ke ‘cagak’ atau bisa ku sebut sungai. “ah sudah berapa lama aku tidak berpetualang ke alam bersama teman?” bagi ku yang selalu memilih beristirahat dirumah, ini hal yang menantang dan menyenangkan. Melewati jembatan kayu dan menyusuri sungai bak petualang. Besok kita main lagi yaa.

17 Agustus 2023. Siapa yang tidak tau dengan tanggal ini?. Semua pasti tau, begitu juga dengan kami. tentu kami menjalankan program kerja yang bersangkutan dengan hal ini. Dengan Para muda-mudi dan masyarakat lainnya. Hari ini menjadi amat special. Terlebih ini adalah hal yang jarang ku lakukan sebelumnya. Lomba digelar dimana-mana. Gelak tawa pun menggema dimana mana.

“Sudah tanggal berapa ini?”. Begitu banyak hal yang terjadi, tawa dan tangis, senang dan sedih, asam dan garam, semua dilewati. 22 orang temanku, satu persatu aku menghafal kalian sampai hatiku berkata “mereka juga keluargaku”. Sempat aku meragukan kalian, tapi kisah ini yang menjawab keraguan itu. “setiap ada pertemuan, pasti ada perpisahan” begitulah hidup. Bagian terpentingnya adalah, apa makna dari pertemuan ini?. begitu banyak pelajaran dan kenangan, semua hikmah akan ku untai satu persatu agar

menjadi insan yang lebih baik di kemudian hari. Terimakasih kepada semua yang terlibat dalam kisahku ini. kata apapun tidak akan pernah bisa mengutarakan isi hati. Tidak ada ucapan perpisahan yang terucap tanpa airmata. Salam sayang dariku untuk kita semua.

25 Agustus 2023, rumah yang begitu ramai kini kembali kosong. Sapaan “kakak KKN” mulai tidak terdengar. Penutupan telah digelar. 25 Agustus menjadi tanggal terakhir dalam diary ini sebelum memulai lembaran baru dengan kisah yang baru bersama kalian keluargaku. Biarkan diary ini menjadi bagian kisah hidupku. Kebersamaan ini akan ku kenang selalu.

Wulan Septiani

“Aku dan Pengalaman Baru”

Awalan

Halo gais, perkenalkan aku Wulan septiani mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tulisan ini adalah sepenggal kisah ketika aku menjalani pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari bersama teman-teman yang sebelumnya belum aku kenal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perkuliahan kita mengenalnya, KKN merupakan agenda wajib yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setiap tahun. Pada saat pembagian kelompok KKN tidak menyangka namaku akan tergabung dalam kelompok ini, yaitu kelompok 039. Tidak pernah terpikirkan akan bergabung dengan 23 orang dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda-beda dengan nama-nama anggota yang sangat asing untukku. Aneh dan bingung rasanya tergabung ke dalam kelompok yang tidak ada satupun sejurusan denganku. Mau tak mau, segala hal dipersiapkan untuk menjelajah kampung orang selama satu bulan bersama orang-orang asing ini.

Hari demi hari terus berlalu hingga saatnya kelompok KKN 039 ini mengadakan rapat perdana. Sebelum pertemuan rapat offline untuk pertama kali, kami sudah melakukannya secara daring namun tidak banyak yang kami bicarakan waktu itu hanya memperkenalkan diri masing-masing, memilih ketua kelompok sementara dan membahas beberapa divisi untuk pelaksanaan KKN nanti. Hingga akhirnya rapat offline pertama kali diadakan di Fakultas

Ilmu Sosial dan Politik. Satu persatu dari kami sudah datang ditempat namun ada beberapa yang berhalangan hadir. Aku memperhatikan anggota kelompokku, ah sayangnya tidak ada yang aku kenal sama sekali, aku terus mengumpat dalam hati mengapa aku tidak seperti teman-temanku yang sekelompok dengan jurusannya. Ketika rapat berlangsung yang aku merasakan “mengapa kelompok ini seperti tidak jelas, apa ga bisa ganti kelompok aja”. (kataku dalam hati). Entah kenapa aku selalu berfikir negatif mengenai kelompok ini, padahal pertemuan pertama yang tidak banyak bicara ini hal yang wajar karena masih canggung. Hingga akhirnya, perlahan pikiran negatif ini ku buang jauh-jauh dan berafirmasi bahwa aku dan kelompok ini dapat memberikan pengalaman baru dan dapat berguna di masyarakat khususnya pada masyarakat di desa ciomas. Segala persiapan sebelum dimulainya KKN, kami terus melakukan rapat secara online maupun offline mempersiapkan semua hal mulai dari observasi, membentuk bph dan divisi, membuat proposal dan sebagainya. Sampai tiba waktunya kita siap untuk melaksanakan KKN, yaitu mengabdikan di desa ciomas bersama Alteri.

Kedatangan di Desa

24 Juli 2023 kami menginjakkan kaki di tempat pengabdian. Desa Ciomas yang terletak di Kecamatan Ciomas tepatnya di Rt 02 Rw 08 kampung Sukarapih, di tempat ini aku bersama teman-teman lainnya yang tergabung dalam kelompok KKN 039 bernama Alteri akan menjalani pengabdian kepada masyarakat selama sebulan lamanya. Nama Desa Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor merupakan sebuah desa yang asing ditelinga dan jauh dari tempat tinggalku. Namun aku berharap di desa ciomas lah aku akan mendapat pengalaman dan pelajaran baru yang tidak pernah aku dapatkan dibangku perkuliahan. Kedatanganku bersama teman-teman kelompokku menarik perhatian para warga setempat dan anak-anak kecil di kampung Sukarapih menghampiri posko kami dan memperhatikan kedatangan kami dengan wajah kebingungannya. Malamnya, posko kami disambut oleh beberapa anak kecil mereka sedang bermain, dan saling tertawa, mereka mengajakku dan beberapa temanku yang ada di posko untuk berkenalan. Kedatangan kami di Desa Ciomas khususnya Kampung Sukarapih diterima dan disambut dengan baik oleh ketua Rt dan Rw, pemuda dan pemudi Rw 08 serta warga setempat. Senyuman dan sapaan hangat penuh keramahan selalu diberikan oleh warga desa, mereka tanpa sungkan dan sukarela membantu kami untuk terlaksananya program-program kerja yang akan kami laksanakan di desanya.

Hal ini sangat membuat kami senang dan semangat dalam menjalankan program-program kami. Keramahan warga yang selalu menyambutku dan teman-teman kelompokku setiap kami melewati jalan-jalan desa ciomas memberikan kesan tersendiri yang tidak mudah kami lupakan. Seminggu setelah pembukaan KKN, kelompok kami belum memulai kegiatan kami masih melakukan ramah tamah ke warga, bermain dengan anak kecil, mencoba membangun chemistry antar anggota kelompok. Program kerja kelompok kami dimulai awal Agustus.

Berani keluar dari zona nyaman

Sewaktu penyusunan proker aku mengusulkan diadakannya kegiatan bimbingan belajar (BIMBEL) dengan sasaran untuk anak-anak desa ciomas dan disetujui oleh ketua dan anggota kelompok lainnya. Aku memang dari jurusan pendidikan, percaya atau tidak aku ini belum pernah sama sekali menghadapi anak kecil yang jumlahnya banyak aku belum pernah mengajar anak-anak terkecuali adikku sendiri. Jadi di KKN ini aku mengambil kesempatan untuk keluar dari zona nyamanku, sampai kapan lagi aku terus menerus diselimuti rasa takut untuk menghadapi anak-anak kemudian pada akhirnya aku memberanikannya untuk mengambil kegiatan bimbel tersebut dan program kerja itu pun dibantu oleh anggota Alteri lainnya. Kegiatan bimbel ini dilaksanakan pada setiap dua minggu sekali pada hari Rabu dan Kamis sore, anak-anak yang datang untuk mengikuti bimbingan belajar ini sangat banyak, antusias mereka dalam mengikuti tambahan belajar sangat tinggi. Terlihat dari hari pertama dan akhir kegiatan tidak pernah sepi, hal ini membuatku dan anggota kelompokku senang melihatnya dan kami tidak mau kalah semangat untuk mengajar mereka. Program kerja lainnya di kelompok ini salah satunya adalah membantu tenaga pendidik, ya aku mengajar di sekolah karena asal jurusan ku dari pendidikan yang katanya “bisa menghadapi anak kecil”, padahal aslinya kesabaranku setipis tisu dibagi tujuh. Saat itu, aku mengajar di MI Ar-rafi'iyah dibantu oleh beberapa teman kelompokku, disana kami mengajar dari kelas 2-6 dengan beberapa mata pelajaran keagamaan seperti; Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, BTQ, Akidah Akhlak, dan Fiqih. Memberanikan diri keluar dari zona nyaman adalah hal yang sulit bagiku, karena selama 2 tahun aku terbiasa dan mulai nyaman dengan aktivitas yang bisa dijalankan sendiri dari rumah. Mengajar bukanlah hal yang mudah, dimana kita harus memiliki kesabaran ketika menghadapi murid-murid. Namun setelah aku menjalankan

aktivitas mengajar anak-anak kelas 3 dan 6 MI Ar-rafi'iyah sangat menyenangkan, mereka memiliki semangat yang tinggi dalam belajar khususnya dalam belajar Bahasa Arab. Keramahan tidak hanya dari murid-murid saja namun dari para guru dan staff sekolah yang ada di sana sangat baik dalam menyambut dan menerima mahasiswa KKN. Kebersamaan semua warga sekolah juga terjalin dengan sangat baik.

Setelah menjalani program kerja di bidang pendidikan, aku ditugaskan untuk membantu tim bidang keagamaan untuk mengajar ngaji di TPA yaitu TPA Tanwirul Fuad karena banyaknya jumlah anak yang mengaji disana. Kegiatan mengajar ngaji di sana yaitu dilakukan pada malam hari setiap hari selasa sampai jumat malam. Sebelum aku menjadi penanggung jawab mengajar ngaji di TPA Tanwirul Fuad, istri dari pemilik TPA yaitu ustadz Khair dan ustadzah Lina meminta kepada kami untuk membantunya mengajar di TKA milik beliau. Kemudian penanggung jawab dari bidang keagamaan memerintahkan adanya beberapa dari kita (anggota kelompok) bersedia untuk mengajar di sana sesuai dengan keinginan ustadzah Lina. Pada akhirnya beberapa hari kemudian aku mengajak temanku untuk mengajar disana, karena aku dan temanku masih ada dua hari jadwal yang kosong aku dan temanku mengambil tawaran beliau untuk mengajar di TKA Tanwirul Fuad dan mengajar hanya dua hari dalam seminggu. Hari demi hari aku mulai terbiasa bertemu anak kecil mulai dari pagi mengajar di TKA-MI, kemudian sore mengajar bimbel, dan dilanjut dengan kegiatan malam mengajar ngaji anak-anak. Lelah rasanya menghadapi anak-anak dari hari senin sampai jum'at, setiap hari mendengar suara tertawanya anak kecil, kebisingan dari mereka ketika di kelas ataupun sedang bermain dengan temannya, mendengar mereka menangis ketika sedang berantem dengan temannya hanya karena hal sepele, mendengar suara anak-anak di TKA menangis karena ingin segera pulang, terbiasa mendengar teriak-teriakan dari mereka ketika bel istirahat berbunyi dan mereka tidak pernah absen memanggilku dan temanku dengan sebutan "kakak-kakak KKN". Sangat seru karena mereka semua diluar ekspektasiku. Ekspektasiku mengira bahwa nantinya anak-anak tersebut tidak memiliki sopan santun. Ternyata tidak, anak-anak di desa ciomas memiliki sikap sopan santun ketika di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Walaupun terkadang masih ada beberapa yang susah diatur pada saat KBM berlangsung, aku cukup mengerti karena mereka masih kanak-kanak. Melihat anak-anak di Bimbel, MI, TKA, dan TPA saat belajar, setelah

melihat bagaimana siswa-siswi paham apa yang aku jelaskan, melihat mereka mau menjawab ketika diberi pertanyaan dan tidak malu untuk bertanya. Ketika itulah aku merasakan hangatnya dadaku saat mendapatkan ucapan terima kasih dari mereka yang tersenyum lebar. Saat itu aku merasa bahwa aku bisa menghadapi anak-anak dan aku berterima kasih kepada diriku sudah berani keluar dari zona nyaman.

Mengukir Kebersamaan di Kampung Sukarapih

Program pun berjalan dengan baik, selama pengabdian ini kami menjalankan beberapa program kerja salah satu kegiatan rutin yang kami jalankan seperti membantu tenaga pendidik di SD Ciomas 7 dan 9, MI Ar-rafi'iyah, di TPA Tanwirul fuad, Ummul Quro, Bustanul Athfal, kegiatan mingguan seperti pengajian Ratib al-haddad dan Maulid Barzanji, Bimbingan belajar (Bimbel), mengajar hadroh, kegiatan pengolahan sampah plastik melalui *Ecobrick*, Jum'at bersih, pengembangan UMKM dan program kerja bulanan seperti seminar bahaya narkoba dan pergaulan bebas, seminar PHBS dan cek golongan darah, seminar pengembangan karakter dan seminar pelatihan canva untuk guru dan sebagainya. Program kerja tersebut satu per satu selesai. Apakah selancar itu? Tentu tidak, kekompakkan dalam kegiatan KKN ini sangat di uji. Sebagian besar dari kita menganggap KKN adalah kegiatan yang penting selesai. Masuk ke minggu ke tiga kita masih belum menemukan chemistry satu sama lain, antara laki-laki dan perempuan. Rasa kekeluargaan dan kekompakan diantara kelompok kami juga belum terbangun. Sering terjadi *miss communication* dan kesalahpahaman yang membuat anak laki-laki dan perempuan sering menyimpan rasa kesal. Sampai akhirnya, kita melakukan evaluasi untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut. Terlepas dari setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari, banyak hal yang aku dapat dari perjalanan hidup bersama 23 orang selama 30 hari di Desa Ciomas Kampung Sukarapih. Hidup bersama orang-orang yang sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain tentu akan menimbulkan banyak sekali perbedaan pendapat dari berbagai hal. Tetapi, satu hal yang pasti bahwa kami saling menghargai satu sama lain dan selalu berusaha agar perselisihan yang dialami ini tidak mengganggu program KKN kami dan terus berusaha memberikan yang terbaik untuk desa. Tinggal bersama 14 orang perempuan di satu rumah dengan sifat dan kepribadian yang berbeda selama 30 hari sangatlah sulit, tetapi seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan

hal-hal baru dari setiap individunya. Banyak kebiasaan baru yang kita dapatkan disini seperti masak bersama, antrian mandi yang terkadang membuat kami bahkan tidak mandi jika ada proker pagi karena terbatasnya waktu untuk melakukan kegiatan.

Pada minggu ketiga dan keempat, kami melaksanakan program kerja bulanan yaitu seminar PHBS dan cek golongan darah. Banyaknya warga setempat yang hadir dalam kegiatan tersebut, mulai dari yang anak-anak, remaja sampai yang tua. Mereka hadir karena masih belum mengetahui golongan darahnya. Kemudian dilanjut dengan seminar bahaya narkoba dan pergaulan bebas yang dilaksanakan pada malam hari dan dihadiri oleh para ketua pemuda/i dan pemuda-pemudi, rt, rw, dan warga setempat. Kegiatan dilakukan dengan forum diskusi dan sharing session, kegiatan tersebut menyebabkan kami merasa sangat dekat dengan warga setempat khususnya pemuda-pemudi ciomas kampung Sukarapih. Rasa kekeluargaan yang terjalin semakin dekat satu sama lain. Begitupun dengan masyarakat Desa Ciomas khususnya kampung Sukarapih tempat dimana segala kegiatan program kerja kelompok kami lakukan, mereka sangat ramah, dan satu hal yang sangat aku kagumi dengan kampung tersebut adalah pemuda/i yang kompak, semua warga ikut berperan aktif dalam setiap acara yang diadakan di kampungnya selain itu mereka banyak menawarkan diri untuk membantu kelompok kami. Mereka selalu melibatkan kelompok kami di acaranya, seperti memeriahkan acara 17 Agustusan, carnival, pengajian istighosah bersama, jalan sehat, dan kegiatan lainnya. Di minggu ini sangat terasa kekeluargaannya, kehangatannya, dan kedekatan selama KKN. Anak-anak di Desa Ciomas pun rasanya sudah seperti adik-adik sendiri, banyak anak-anak desa yang sering datang ke posko kami untuk meminta bantuan tugas sekolahnya, atau hanya sekedar ingin bermain bersama kami.

Sampai bertemu kembali...

Dengan adanya perkataan dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Aku tidak menyangka bahwa banyak sekali kegiatan yang telah dilewati bersama Alteri, kami telah melakukan banyak hal untuk desa dan para warga. Bahkan warga pun merasa 30 hari sangat cepat berlalu. Banyak hal yang kami dapat dan pelajari selama KKN berlangsung, hal yang sebelumnya kami tidak ketahui sama sekali di tempat-tinggal masing-masing, tentang tata cara bersosialisasi dengan warga yang berlatar belakang berbeda.

Belajar memahami adat istiadat/kebiasaan di desa lain, dan belajar mandiri dengan keadaan yang ada. Tidak banyak yang bisa kami tinggalkan, tidak banyak yang bisa kami salurkan, dan tidak banyak yang bisa kami bekalkan, tetapi sangat banyak yang kami dapatkan. Tibalah saatnya kami semua berpisah, dipaksa meninggalkan semua kebersamaan kami selama sebulan dan meninggalkan desa dengan segala kenangannya.

Terima kasih Desa Ciomas kampung Sukarapih telah merajut kenangan sehangat mentari kepada kami, terima kasih sudah menjadi saksi perjuangan kami dalam dunia perkuliahan, menjadi saksi upaya kamu dalam menyelesaikan salah satu tugas kami dalam mengejar kesuksesan kami masing-masing. Terima kasih telah memberikan kami kesempatan untuk bisa menjadi bagian dari warga Desa Ciomas dalam waktu singkat ini, dan telah memberikan banyak pandangan baru kepada kami serta kami sangat berterima kasih atas semua pengalaman yang diberikan. Dan terima kasih banyak kepada teman-teman KKN Alteri 39 telah menyelesaikan KKN ini dengan baik, penuh kebahagiaan, dan kenangan.

BIOGRAFI



Ahnaf Dzakwan Akbari, lahir pada 7 Desember 2002, tinggal di Jalan Keang Risin 2, Komplek Griya Arafah, No. 139. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Matematika, fakultas Sains dan Teknologi.



Aidilla merupakan mahasiswi angkatan 2020 Manajemen Pendidikan UIN Jakarta. Lahir dan besar di tanah Sumatra, di sebuah kota kecil yang jarang diketahui orang banyak, Tanjung balai. Perempuan kelahiran 18 Januari 2000 ini bersekolah di TK Dharmawanita, SDN No. 132413, SMP Negeri 1, dan SMA Negeri 1, semuanya berada di Tanjungbalai. Merantau untuk kuliah ke Jakarta bagai membuka cakrawala dunianya. Banyak pengalaman baru yang ia dapatkan, seperti mengikuti organisasi kampus,

kegiatan *volunteer*, dan magang. Ungkapan “pelaut yang hebat, tidak lahir di laut yang tenang” yang selalu ia jadikan penyemangat dirinya.



Nama saya **Angga Abdul Rojak** anak pertama dari dua bersaudara. Saya asal dari Garut, kampung Padasuka. Yang mana, saya bersuku Sunda. Saya SD di SDN Cibodas 1, SMP di SMP Negeri 1 Cikajang, dan SMA di SMA Negeri 4 Garut. Hobi saya adalah olahraga bulutangkis, nonton film/anime. Sekarang saya melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN

Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Matematika.



Desty Janah biasa dipanggil Desty kelahiran Tangerang, 04 Desember 2001 dan tinggal di Jalan Poncol Indah IV RT.02/RW.02 Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan.. Desty mengambil pendidikan sarjana S-1 program studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak di bangku sekolah, Desty memiliki ketertarikan di bidang seni tari. Ia mengikuti ekstrakurikuler Tari Saman dan menjabat pernah sebagai bendahara saman di sekolah nya. Ia sering

mengikuti berbagai perlombaan tari saman bahkan ia terpilih menjadi salah satu penari saman di acara *Opening Ceremony Asian Games* tahun 2018. Hingga saat ini, ia mengikuti Lembaga Semi Otonom Saman Agribisnis dan sekarang menjabat sebagai ketua LSO Saman Agribisnis periode 2023-2024.. Sebagai mahasiswa, Desty juga aktif dalam organisasi jurusan, dia pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis tahun 2022. Selain itu, ia juga aktif mengikuti acara jurusan maupun fakultas seperti acara Musyawarah Nasional POPMASEPI tahun 2021, *Training Organization Platform* tahun 2021, FERASERI Agribisnis tahun 2022 dan PBAK Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2022. Desty juga pernah menjadi salah satu penerima beasiswa dari Karya Salemba Empat tahun 2022 dan bergabung dalam Paguyuban KSE UIN Jakarta Periode 2022-2023.



Dimas Bayandi Anugrah atau yang akrab disapa Dimas, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2002. Saat ini, pada usianya yang menginjak 21 tahun, ia masih tinggal bersama kedua orang tuanya di Jl H. Jalih RT 04/010 No. 42, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan. Dimas merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dan menjadi satu-satunya anak laki-laki dalam keluarganya. Sebagai seorang anak laki-laki, ia merasa memiliki tanggung jawab besar sebagai harapan orang tuanya dan diharapkan menjadi andalan keluarganya.

Perjalanan pendidikannya dimulai dengan bersekolah di dua tempat, yaitu TK Ar-Ridho dan TK Tunas Harapan. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan dasarnya di SDN 03 Pagi selama setahun dan berlanjut hingga kelas 6 di SDN Petukangan Utara 09 Pagi. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, ia melanjutkan ke SMPN 110 Jakarta selama 3 tahun. Namun, takdir membawanya ke perjalanan pendidikan yang berbeda ketika ia mendapatkan hidayah untuk melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daarul Muttaqien Tangerang selama 3 tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren, Dimas menjalani ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Ia mengikuti berbagai ujian seleksi, seperti SPAN PTKIN, SNMPTN,

UMPTKIN, dan akhirnya berhasil diterima melalui seleksi SPMB Mandiri di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

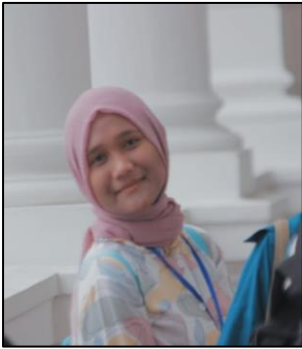
Tetapi perjalanan Dimas tidak hanya dalam bidang pendidikan formal. Ia juga aktif dalam berbagai lingkaran diskusi di Ciputat. Awalnya, ia diajak oleh temannya, untuk bergabung dalam lingkaran diskusi PIUSH (Pojok Inspirasi Ushuluddin). PIUSH merupakan forum diskusi yang menjadi tempat berkumpul dan berdiskusi bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin. Di sini, beragam topik dibahas, mulai dari logika, filsafat Islam, dan filsafat Barat.

Kemudian, Dimas memutuskan untuk beralih ke lingkaran diskusi FORMACI (Forum Mahasiswa Ciputat), yang dapat dianggap sebagai forum diskusi tertua yang masih aktif hingga saat ini. Di FORMACI, Dimas memperdalam pemahamannya mengenai filsafat, logika, dan membaca teks dalam bahasa Inggris. Setiap harinya, ia membaca literatur berbahasa Inggris untuk mengasah kemampuan bahasanya. Dimas awalnya dipercaya untuk menjadi presidium Imam FORMACI selanjutnya, namun karena alasan tertentu, ia memutuskan untuk mengundurkan diri dari posisi tersebut.

Saat ini, ia aktif di lingkaran diskusi Tadarusan yang sedang membahas mengenai Retorika dan kepenulisan. Selain itu, ia membuat sebuah grup literasi yang menjadi wadah bagi para pecinta literasi yang ingin meningkatkan kebiasaan membaca dan berbagi pengetahuan. Di grup ini, setiap anggota diajak untuk membiasakan diri membaca setidaknya satu halaman setiap hari, tanpa membatasi genre literatur.



Farhani Azkia, lahir pada 21 Januari 2002. Memiliki darah keturunan Jawa dan Mandailing, gadis yang akrab disapa Farhani ini menghabiskan masa kecilnya di Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, sebelum kemudian melanjutkan pendidikan SMP hingga SMA di Kota Padang, Sumatera Barat. Kini, Farhani tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Nama aku Fayza, biasa dipanggil Payja, Fay, Aza, Paijul, dan sebutan menarik lainnya. Lahir di Tangerang, 29 November 2002. Aku anak pertama dari 2 bersaudara. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Bapakku seorang Pegawai Negeri Swasta, dan Mamaku seorang Ibu Rumah Tangga.

Ketika umurku 7 Tahun, aku mulai bersekolah di SDN Perumnas 3 Tangerang. Sekolah tersebut sangat dekat dari lingkungan rumah ku. Kemudian setelah lulus aku melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Tangerang, lagi lagi sekolah tersebut sangat dekat dengan lingkungan rumahku. Namun, sangat disayangkan, saat aku memasuki SMA, aku harus bersekolah jauh dari rumah. Aku melanjutkan SMA di SMA PGRI 109 Tangerang. Dan kini aku sedang menempuh pendidikan S1 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Sebenarnya sejak duduk di bangku sekolah dasar, aku sangat suka membaca buku. Buku bacaan ku saat itu masih KKPK. Lalu saat SMP, sekolah aktif melaksanakan Literasi setiap pagi setelah membaca Quran, disana aku lebih banyak mengenal berbagai buku bacaan. Akhirnya aku mulai mendaftarkan diri ikut ekstrakurikuler PSS (Pustakawaan Siswa Sempana). Dari sana aku mulai belajar cara merawat buku dan melayani pemustaka. Lanjut ke SMA aku suka mampir ke perpustakaan untuk sekedar membaca buku, mengerjakan tugas, dan membantu penjaga perpustakaan untuk shelving, inventarisasi, serta menjaga meja sirkulasi. Oleh sebab itu, aku memutuskan untuk mengambil Prodi Ilmu Perpustakaan dan aktif dalam Organisasi Pustikum di kampus.



Saya **Hanifah Kusuma Wardany**, seorang perempuan yang berumur 21 tahun dengan darah keturunan asli Betawi yang lahir di Tangerang, 16 September 2002. Yang beralamat tinggal di Jl. Kebayoran Regency Blok Serut No 56 RW 07/03, Paku Jaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan Banten. Saya merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Hobi saya bermain dengan kucing, saya juga suka membaca novel terutama novel yang ditulis oleh Tere Liye hehe. Saya mengenyam pendidikan mulai dari TK AL- Mukkaromah (2007-2008), SDN Paku Jaya 02 (2008-2014), SMP Islam AL - Hasanah (2014-2017), kemudian saya melanjutkan pendidikan saya pada tahun 2017 di MAN 2 Kota Tangerang selama 3 tahun. Setelah lulus dari MAN di tahun 2020 saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan saya saat ini sedang menempuh pendidikan tersebut di semester 7.



Hulwah Habibah. Jakarta, 12 Oktober 2002. Mahasiswi Tadris Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jln. Ketapang Poncol RT.03 RW.03 No.27, Ketapang, Tangerang Banten. Motto: Jalanin aja walaupun sambil nangis.



Maulana Rivaldi atau panggil saja ia Rivaldi adalah mahasiswa kelahiran Jakarta, 19 Januari 2002 (21 Tahun). Rivaldi merupakan mahasiswa program studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia tinggal di Bekasi bersama dengan orang tuanya saat ini tepatnya di Telaga Mas Blok H5 No.22 RT.08 RW.14, Kecamatan Bekasi Utara, Kelurahan Harapan Baru,

Jawa Barat. Riwayat pendidikannya dimulai dari menjadi siswa SDN Harapan Baru III dan kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 5 Kota Bekasi yang merupakan salah satu SMP favorit pada masa itu. Ia melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 14 Kota Bekasi hingga dapat lulus dan melanjutkan perkuliahannya hingga jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rivaldi pernah mengikuti kegiatan volunteer untuk mengajar siswa SMA yang mau melaksanakan ujian masuk perguruan tinggi. Rivaldi juga dikenal sebagai mahasiswa yang dapat diandalkan di jurusannya karena mau bekerja keras dan belajar.



Mochammad Faroek Farhan yang akrab dipanggil Faruq, Anak Pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta, 31 Mei 2001 (22 Tahun). Ia tinggal bersama kedua orang tua dan adiknya tepatnya di Jalan SD 01 No. 76, RT 011 RW 001, Kelurahan Pondok Ranggong, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur. Ia mengenyam pendidikan mulai dari TK Islam AN-NAWA 4 (2006-2007), SDN Pondok Ranggong (2007-2013), SMPN 180 Jakarta (2013-2016), kemudian saya melanjutkan pendidikan saya pada tahun 2016 di MAN 15 JAKARTA selama 3 tahun. Setelah lulus dari MAN di tahun 2019 saya melanjutkan pendidikan saya di Politeknik LP3I Jakarta dengan Jurusan Informatika Komputer di Fakultas Manajemen Informatika sebab wabah covid-19 saya tidak dapat melanjutkan studi saya di Politeknik LP3I Jakarta, pada tahun 2020 saya membulatkan tekad untuk mencoba masuk UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA dengan Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum dan saat ini saya sedang menempuh pendidikan tersebut di semester 7.



Muhamad Rully Wijayanto atau biasa disebut Rully, merupakan mahasiswa kelahiran Jakarta, 22 Oktober 2002 (20 Tahun). Rully merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengambil program studi Ekonomi Syariah, tempat tinggal di Komp Bappenas. Jl Pertiwi XVII Rt 03 Rw 06, Kecamatan Sawangan Kota Depok. Hobi saya yaitu bermain basket dari sejak saya kecil hingga saat ini, selain itu saya juga hobi bermain game online seperti Mobile Legends. Memulai pendidikan di SD

Negeri Kedaung selama 6 tahun lalu memutuskan melanjutkan ke SMP Negeri 2 Tangerang Selatan selama 3 tahun lalu lanjut ke SMA Nusantara Plus. Sampai pada akhirnya saya bisa diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Nama **Mufidatunnisah** biasa dipanggil fida lahir pada tanggal 25 September 2001, beralamat di desa Pemulutan ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Saya merupakan anak ke Pertama dari tiga bersaudara. Hobi saya adalah berbisnis, saya juga suka menonton, belanja, berenang, healing dan masih banyak lagi Saya mengenyam pendidikan mulai dari SDN 15 Pemulutan, MTS Al-Ittifaqiah Indralaya dan SMAIT Raudhatul Ulum Sakatiga Setelah lulus dari SMAIT

di tahun 2019 saya memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah terlebih dahulu dan saya mengisi tahun itu dengan mengajar, berbisnis, membantu orangtua, dan tentunya healing dengan biaya sendiri. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2020 saya memutuskan untuk merantau ke Jakarta dengan melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah, dan saya saat ini sedang menempuh pendidikan tersebut di semester 7.



Nadiya Risdha biasa dipanggil Nadiya atau teman-teman kuliah biasa memanggil Risdha karena di jurusanku terutama di angkatan sendiri nama Nadiya sudah ada 3 orang termasuk aku, namun selama KKN mereka memanggilku Nadiya karena hanya ada aku yang bernama itu dalam satu kelompok. Aku seorang perempuan yang lahir di tanah Pandeglang, pada tanggal 18 Desember 2000l. Rumahku berada di Pandeglang, Desa

Cikadueun Kecamatan Cipeucang, tetapi selama kuliah aku tinggal di kosan sekitar kampus. Saat ini aku sedang mengejar pendidikanku yang sudah sampai tahap semester 7 di jurusan Tarjamah fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dulu aku bersekolah di sebuah lembaga pondok pesantren yang berada di Rangkasbitung, karena basicku dari pondok pesantren maka aku mengambil jurusan bahasa pula ketika kuliah, saat itu aku suka belajar bahasa khususnya bahasa Arab (tentu tidak mudah, saat inipun aku sedang kewalahan dengan jurusanku sendiri).



Hi, aku **Nabila!** Perkenalkan aku dari jurusan Ekonomi Pembangunan yang tinggal di tangerang . Aku adalah anak pertama dari empat bersaudara. Saat ini usiaku berada di 21 tahun dimana lahir pada tanggal 18 juni 2022. Aku lahir di jakarta dengan suku campuran sunda dan betawi. Kegiatan keseharianku selain kuliah adalah jualan online. Jualan bukan lagi pekerjaan tapi menjadi hobby buat ku. Aku mulai berjualan di 2018 saat baru masuk

MAN 10 Jakarta, dan fokus mengembangkannya setelah terkumpul modal yaitu awal masuk kuliah di tahun 2020. Hal itu juga bermula ketika bergabung di organisasi ELC UIN Jakarta, dimana pentingnya memiliki bisnis atau usaha yang baik untuk jangka panjang. Bersyukur sekali bisa masuk ke UIN jakarta karena aku bisa mendapat banyak pengalaman dan kesempatan, dari mulai menjadi MC, Moderator sampai dengan pembicara pada seminar UMKM di berbagai kesempatan.



Nawang Nurandini atau biasa dipanggil Nawang oleh orang-orang disekitarnya memiliki hobi listening to music dan memasak. Saya tinggal di Eyang agung suka damai II, Serua indah Ciputat. Lahir di kota Tangerang pada tanggal 23 November 2001 dan Saya terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Papaku seorang wirausaha yang membuka service bengkel mobil yang berada di Serua indah dan Ibuku seorang ibu rumah tangga. Saya merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Ya saya

adalah anak paling bungsu di keluarga. Menjadi anak terakhir adalah sebuah gelar yang sangat sulit untuk dijalankan. Ketika umur orang tua yang menjadi tantangan terberat yang harus diterima dan ketika mimpi yang harus dikubur dalam-dalam hanya perihal kehilangan masa jaya orang tua. Anak yang menjadi harapan terakhir di keluarganya disaat kakak”nya gagal dan anak yang selalu berusaha untuk terlihat baik-baik saja dan bersembunyi dibalik kata “manja” yang selalu dilontarkan orang-orang tanpa mereka tau apa yang sedang dihadapinya saat ini. Tapi saya sangat yakin kalau apa yang saya usahakan saat ini akan terbayar lunas ketika saya dapat melihat senyum kedua orang tua saya yang bangga anaknya bisa lulus kuliah dengan sangat baik. Ketika berumur 7 tahun, saya memulai pendidikan di SDN Ciputat, Tangerang Selatan. kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan SMP di Al-Amanah Al-Gontory di tahun 2016. Selepas lulus dari SMP di tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di MA Manaratul Islam di tahun 2018. Setelah saya lulus di tahun 2020 saya melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan saat ini sedang menjalankan perkuliahan di Semester 7.



Nazmi Fauji, lahir di Brebes pada tanggal 20 Juli 2000. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang telah menamatkan pendidikan di SD N Cikuya 02 kemudian di lanjutkan di MTS dan MA As-Syamsuriyyah, sambil menimba ilmu di Pondok Pesantren As-Syamsuriyyah, Jagalempeni, Wanasari, Brebes, selama tujuh tahun. Saat ini, ia sedang menyelesaikan studi S1-nya di Jurusan Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kuliah ia aktif di

HMPS Tarjamah dan aktif di organisasi Primordial yaitu KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) Komisariat UIN

Jakarta



Nama saya **Pangeran Zarya Murtadha Almadany**. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 27 Mei 2002. Saya sekarang tinggal di Bogor bersama kakek dan nenek saya. Saya merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini saya sedang belajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dan jurusan yang saya ambil ialah Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin.



Nama saya **Rayyan Khairil Aziz**, saya kuliah di universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas yang saya ambil adalah jurnalistik. Saya sangat suka dengan jurusan yang saya pilih, teman yang saya punya di jurusan juga lucu-lucu, sehingga saya merasa nyaman berada di jurusan yang saya pilih. Saya mempunyai hobi bermain sepak bola dan alhamdulillahnya saya juga pernah bermain di club

persija jakarta, suatu kebanggaan untuk saya membela tanah kelahiran saya sendiri yaitu Jakarta. Saya juga suka dengan pengalaman-pengalaman yang baru dan suka ada di lingkungan yang baru. Saya bisa cepat beradaptasi dengan sebuah lingkungan baru.



Haii oke jadi kenalin aku **Salsabila Rinjani** panggil aku Rinjani. Ya, aku berasal dari jurusan Ilmu Hubungan Internasional fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Negeri Jakarta. Aku berasal dari Bekasi tapi kelahiran di Jakarta dengan darah keturunan Jawa dan Sunda. Jadi kalau ditanya orang mana agak bingung yaa.



Silvia Novitasari, biasa dipanggil dengan panggilan silvia atau bisa juga dipanggil via. Ia lahir di Jakarta, 13 Juli 2002 (21 Tahun). Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Alamat Silvia berada di jalan H. Jairy Rt 04 Rw 02, Cengkareng, Jakarta Barat. Proses diterimanya Silvia di UIN Jakarta melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2020 dengan mengambil peminatan program studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Praktisi Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semasa sekolah Silvia pernah mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler English Club yang dimana setiap seminggu sekali akan dilatih untuk mempelajari materi - materi bahasa Inggris sehingga di saat sekolah mengadakan kegiatan perlombaan story telling Silvia dapat menjuarai lomba tersebut dengan memperoleh juara 2 dan semasa sekolah juga Silvia pernah menjuarai lomba cerdas cermat keagamaan tingkat sekolah dan memperoleh juara 2, serta lomba hasta karya tingkat sekolah dengan memperoleh juara 1 & 2. Lalu selama proses perkuliahan Silvia aktif mengikuti berbagai organisasi yang berada di kampus baik itu eksternal maupun internal, contoh organisasi

internal yang pernah diikuti seperti bergabung dengan Dewan Eksekutif Mahasiswa (kabinet berkarya) tingkat Fakultas Syariah dan Hukum pada tahun 2021 - 2022 pada bidang Hubungan Masyarakat, di tahun berikutnya juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum (kabinet semanggi) tingkat prodi Ilmu Hukum pada tahun 2022 - 2023 pada bidang departemen penelitian dan pengembangan. Silvia juga mengikuti Moot Court Community UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan peminatan peradilan semu pada tahun 2022 - sekarang. Sedangkan organisasi eksternal yang pernah diikuti seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII Komfaksyahum) pada tahun 2020 - sekarang. Di luar dari pada itu Silvia juga pernah berpartisipasi dalam forum kajian seperti Forum Konstitusi dan Demokrasi, yang dimana tujuan dari forum ini adalah untuk membantu mahasiswa memahami pembelajaran selama proses perkuliahan karena materi - materi yang di ajarkan kepada mahasiswa berupa materi Hukum yang biasanya dipelajari selama perkuliahan berlangsung atau bisa juga membahas kasus Hukum yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam forum. Keahlian yang Silvia miliki yaitu dalam public speaking hal tersebut di kembangkan dengan menjadi moderator ataupun MC di berbagai kegiatan.



Nama saya **Suci Fathia Salsabila**, saya biasa dipanggil suci atau salsa. Anak pertama dari dua bersaudara. Lahir pada 19 maret 2001 di Bogor. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Berasal dari jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) sekarang saya sedang menempuh perkuliahan semester 7. Saya tinggal di Desa Sukaharja, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor. Menjadi awardee beasiswa cendekia baznas pada tahun 2022. Saya merupakan anggota dari organisasi ARSYI. Saya seorang cat lover dan memelihara 6 kucing dirumah. Saya memiliki hobi menggambar dan menonton. Menyukai mempelajari hal baru merupakan salah satu kelebihan saya. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Terkadang menjadi orang yang bertanggung jawab memang berat tetapi menjadi orang yang tidak bertanggung jawab akan lebih berat konsekuensinya di akhirat nanti.



Wulan Septiani Lahir di Tangerang, 10 September 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara memiliki latar belakang pendidikan pertama yaitu pendidikan dasar di MI Nurul Ikhlas, melanjutkan ke jenjang menengah di MTSN 3 Tangerang, kemudian setelah lulus ia melanjutkan ke tingkat lanjut yaitu di MAN 5 Bogor. Dan kini sedang menempuh pendidikan S1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah ia aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Jakarta dan telah lulus dalam pelatihan Pengantar Koperasi sampai pelatihan Dasar Koperasi Mahasiswa UIN Jakarta tahun 2020-2022. Selain itu, ia juga aktif mengikuti kegiatan *volunteer* dan kepanitiaan di dalam maupun luar kampus. Motto hidupnya adalah“ *usaha aja dulu semampunya, sisanya serahkan kepada Allah*

Lampiran – Lampiran

	
<p>Bimbingan Belajar Gratis</p>	<p>Mengajar BTQ di TPA Bustanul Athfal</p>
	
<p>Mengajar BTQ di TPA ummul Quro</p>	<p>Mengajar BTQ di TPA Tanwirul Fuad</p>
	
<p>Mengajar di MI Arrafiiyah</p>	<p>Mengajar di SDN 07 Ciomas</p>



Mengajar di SDN 09 Ciomas



Seminar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Kegiatan Ecobrick



Sosialisasi UMKM



Sosialisasi Bahaya Narkoba & Pergaulan Bebas



Pelatihan Media Pembelajaran



Kegiatan Jum'at Bersih



Pembacaan Ratib Al-Haddad dan Maulid Al-Barzanji



Karnaval di Desa Ciomas Bersama Warga Rw 08 Kampung Sukarapih



Acara Istigosah di Rw 08 Kampung Sukarapih Desa Ciomas



Peringatan 17 Agustus Bersama Pemuda & Pemudi Rw 08



Mengajar di TK Tanwirul Fuad



Pawai Bersama SDN 07 & 09
Ciomas



Pawai Bersama MI Arrafiyah



Santunan Yatim Puatu di MI
Arrafiyah



Olahraga Bersama TPA & TK
Bustanul Athfal



Peringatan 17 Agustus di TPA
Bustanul Athfal



Jalan Sehat Bersama Warga Desa
Ciomas